

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PREDIKSI TINGKAT KEYAKINAN MAHASISWA AKAN  
MANFAAT FASILITAS KRS *ONLINE* DENGAN METODE  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
(STUDI KASUS : MAHASISWA ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)**

Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

**TIM PENELITI**

**FATMASARI,0202017801  
MUHAMAD ARIANDI, 0228018504**

**UNIVERSITAS BINA DARMA  
NOVEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : PREDIKSI TINGKAT KEYAKINAN MAHASISWA AKAN MANFAAT FASILITAS KRS ONLINE DENGAN METODE PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (STUDI KASUS : MAHASISWA ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : FATMASARI MM., M.KOM  
NIDN : 0202017801  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Teknik Informatika  
Nomor HP :  
Surel (e-mail) : fatmasari@mail.binadarma.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : MUHAMAD ARTANDI  
NIDN : 0228018504  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BINA DARMA

**Institusi Mitra (jika ada)**

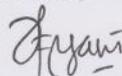
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 14.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Komputer



(M. Izzah Herdiansyah, S.F., M.M., Ph.D)  
NIP/NIK 990109088

Palembang, 23 - 11 - 2013,  
Ketua Peneliti,



(FATMASARI MM., M.KOM)  
NIP/NIK090110268

Menyetujui,  
Ketua LPPM



(P.H. Saksono, ST., M.Sc, Ph.D)  
NIP/NIK 110109348

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>7</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>8</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>10</b>
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Batasan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Sistem .....	13
2.2 Informasi.....	14
2.3 Model Penerimaan Teknologi(TAM).....	15
2.3.1 Sikap ( <i>Attitude</i> ) .....	19
2.4 Penelitian Sebelumnya .....	25
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Tujuan Penelitian .....	28
3.2 Manfaat Penelitian .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Metode Penelitian .....	31
4.1.1 Desain Penelitian.....	31
4.1.2 Lokasi Penelitian.....	32
4.1.3 Populasi dan Sampel .....	32
4.1.4 Alat Ukur Penelitian.....	33
4.1.5 Variabel Penelitian.....	33

4.1.6 Teknik Analisis Data.....	34
4.2 Hipotesis .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil.....	40
5.1.1 Data Responden.....	40
5.1.2 Deskripsi Responden .....	41
5.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	44
5.1.3.1 Variabel Kemudahan (PEU) .....	45
5.1.3.2 Variabel Kebermanfaatan (PE) .....	45
5.1.3.3 Sikap Perilaku Pengguna (B-ITU).....	46
5.1.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	47
5.2 Pembahasan.....	51
5.2.1 Pengaruh Kebermanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) terhadap Penerimaan KRS <i>Online</i> .....	51
5.2.2 Pengaruh Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) terhadap Penerimaan KRS <i>Online</i> .....	52
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Definisi & Dimensi Penerimaan Penggunaan Teknologi .....	34
Tabel 5.1 Hasil uji validasi variabel kemudahan (PEU) .....	45
Tabel 5.2 Hasil uji reliabilitas variabel kemudahan (PEU) .....	45
Tabel 5.3 Hasil uji validasi variabel kebermanfaatan (PU) .....	46
Tabel 5.4 Hasil uji reliabilitas variabel kebermanfaatan (PU) .....	46
Tabel 5.5 Hasil uji validasi variabel sikap perilaku pengguna (B-ITU) .....	47
Tabel 5.6 Hasil uji reliabilitas variabel sikap perilaku pengguna (B-ITU) .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desain Model TAM yang dimodifikasi .....	32
Gambar 5.1 Output usia responden.....	42
Gambar 5.2 Output jenis kelamin .....	42
Gambar 5.3 Output program studi .....	43
Gambar 5.4 Output lama menggunakan internet per hari .....	43
Gambar 5.5 Output apakah anda mengetahui tentang krs online.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen .....	57
Personalia Tenaga Peneliti beserta Kualifikasinya .....	81
Publikasi.....	82

## RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prediksi keyakinan mahasiswa ilmu komputer serta menganalisis pemanfaatan fasilitas krs *online* dengan metode pendekatan model *technology acceptance model* (TAM), dimana variabel yang dianalisis adalah *Perceived ease of use* (PEU), *Perceived usefulness* (PU), *Behavioral intention of use* (BITU) Dimana respondennya adalah mahasiswa ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Dimana tahap pengujian dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi terhadap variabel PEU dan PU. Pada analisis diskriminan dilakukan untuk mengetahui tingkat prediksi keyakinan mahasiswa. Untuk mengolah data tersebut, software SPSS sebagai *tools*. Hasil yang diharapkan adalah dari variabel independen sample test signifikan untuk menentukan tingkat prediksi keyakinan mahasiswa.

**Kata Kunci** : *perceived ease of use, perceived usefulness, technology acceptance model, prediksi keyakinan, krs online.*

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan akhir Penelitian Dosen Pemula dengan judul *Prediksi Tingkat Keyakinan Mahasiswa Akan Manfaat Fasilitas Krs Online Dengan Metode Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang)*. Dalam laporan Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya dapat membangun guna kesempurnaan Akhir laporan penelitian dosen pemula. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selaku pihak yang membiayai Penelitian ini.
3. M. Izman Herdiansyah, ST., MM., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.
4. Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., Ph.D. selaku ketua lembaga penelitian Universitas Bina Darma Palembang.

Palembang , November 2013

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi salah satu bagian dari kebutuhan akan perkembangan zaman yang membantu para penggunanya menjadi lebih mudah serta efisien dalam pemanfaatannya. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang tidak menjadi hambatan bagi para penggunanya untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia. Dari sistem informasi yang dirancang dan dibangun sesuai keinginan penggunanya, maka banyak suatu sistem informasi dibuat secara kebutuhan akan pengguna. Sistem informasi saat ini sudah ada yang terintegrasi dengan server baik jaringan local (intranet) maupun jaringan luar (internet). Dimana sebagian dari dunia bidang pendidikan pun ikut memanfaatkan teknologi dari sistem informasi tersebut, baik untuk kegiatan aktivitas akademik maupun pegawai.

Masing-masing dari universitas menciptakan suatu web portal sendiri untuk meningkatkan persaingan mutu serta kemudahannya. Dengan adanya web portal tersebut mahasiswa dapat memanfaatkan dalam unsur penunjang kegiatannya di universitas. Universitas Bina Darma merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengutamakan dalam bidang pendidikan teknologi informasi sebagai suatu keunggulannya. Penerapan dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi yang bertujuan untuk mendukung aktivitas para mahasiswa dalam kebutuhan suatu informasi. Salah satu dari informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut adalah *entry* KRS melalui internet.

Mahasiswa bisa melakukan *entry* jadwal kuliah atau KRS dari manapun dengan informasi yang disediakan. Dimana *entry* KRS tersebut dapat merencanakan mata kuliah apa saja yang akan diambil untuk semester yang dijalani. Dari sistem informasi KRS tersebut, menghubungkan para mahasiswa dengan pihak universitas. Sehingga apabila pada sistem informasi KRS tersebut suatu saat mengalami suatu kendala kerusakan, ketidak amanan atau kegagalan dalam memenuhi misinya, akan timbul peluang kemungkinan sebagian atau

seluruh sistem informasi KRS *online* terancam *failed* serta terhambat untuk semester yang akan datang. Oleh karena itu sistem informasi KRS merupakan salah satu sistem informasi yang menjadi kritis (*critical information system*) bagi pihak universitas.

Melihat akan pentingnya sistem informasi KRS *online*, maka dari itu sistem informasi KRS harus dapat mengatasi pemanfaatannya untuk mahasiswa yakin dengan sistem informasi KRS *online* yang ada di universitas. Untuk mengevaluasi dari sistem informasi KRS *online* terhadap tingkat pemanfaatan keyakinan terhadap pengguna, maka peneliti menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) untuk dikembangkan sistem informasi KRS *online*, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan universitas sesuai dengan misi sistem informasi tersebut, dan sampai sejauh mana tingkat prediksi pemanfaatan keyakinan pengguna.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dengan banyaknya pengguna sistem informasi yang tersedia serta mengetahui login mahasiswa lainnya di Universitas Bina Darma, memberikan kendala bagi pengguna awal, diakibatkan banyaknya *user* dan *password* yang dimanfaatkan oleh mahasiswa lain untuk mengubah KRS tersebut tanpa sepengetahuan mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu bagi mahasiswa itu sendiri menyulitkan mereka untuk yakin akan keamanan dari pemanfaatan KRS *online* pengguna di setiap semester, maka dari itu seberapa besar manfaat prediksi keyakinan mahasiswa dalam kemudahan penggunaan dengan satu akun yang dimiliki, maka pengguna bisa masuk ke berbagai layanan yang tersedia di Universitas.

## **1.3. Batasan Penelitian**

Pada penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa ilmu komputer yang menggunakan pemanfaatan dari KRS *online* di Universitas Bina Darma dengan menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) dari variabel *perceived ease of use* (PEU) dan *perceived of usefulness* (PU).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya prediksi keyakinan mahasiswa akan pemanfaatan KRS *online* yang ada dilingkungan Universitas Bina Darma.
2. Menguji adanya pengaruh dari variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap KRS online dengan keyakinan pemanfaatan KRS *online*.
3. Memberikan suatu bukti empiris tentang hasil evaluasi akan pemanfaatan keyakinan sistem informasi KRS *online*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini memberikan informasi kepada pihak manajemen akan keamanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk yakin akan pemanfaatan dari KRS *online*.
2. Dapat menjadi masukan, sehingga didapat evaluasi terbaik dari sisi sistem yang dapat meningkatkan kualitas sistem. Sehingga meningkatkan keyakinan kepada mahasiswa pemanfaatan sistem informasi KRS *online*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem**

Definisi sistem menurut Gondodiyoto dan Hendarti (2006, p94) adalah kumpulan elemen-elemen atau sumber daya yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarkis tertentu, dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi KRS *Online* merupakan kombinasi dari orang-orang, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data yang saling berkaitan agar dapat melaksanakan registrasi perkuliahan.

Definisi sistem menurut O'Brien (2003, p18) adalah sekumpulan komponen-komponen terkait yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang terorganisir. Sistem mempunyai tiga komponen dasar yang saling berinteraksi, yaitu :

1. **Input (masukan)**, meliputi menangkap dan mengumpulkan elemen yang memasuki sistem untuk dapat diproses. *Input* yang dimaksud yaitu melalui sistem informasi KRS *Online* mahasiswa dapat memasukkan peminatan, matakuliah dan jadwal kuliah yang dipilih dengan mudah.

2. **Processing (proses)**, meliputi proses perubahan yang merubah *input* menjadi *output*. Proses yang dimaksud adalah mahasiswa tidak mengalami gangguan dalam melakukan registrasi dan dalam merevisi hasil registrasi perkuliahan melalui sistem informasi KRS *Online*.

3. **Output (keluaran atau hasil)**, meliputi pengiriman elemen yang telah dihasilkan dalam proses perubahan ke dalam tujuan akhirnya. *Output* yang dimaksud adalah mahasiswa dapat mengetahui hasil registrasi peminatan, mata kuliah dan jadwal kuliah melalui sistem informasi KRS *Online*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen-komponen terkait yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan (*input*) dan menghasilkan keluaran (*Output*) dalam suatu proses (*Process*) transformasi yang terorganisir.

## 2.2. Informasi

Menurut Gondodiyoto dan Hendarti (2006, p96), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih bermanfaat dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan menggunakan sistem informasi KRS *Online* data diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan bagi penggunanya yaitu mahasiswa, *Head of school*, dan bagian *operation*. Menurut Mukhtar (1999, p4) Ciri – ciri atau karakteristik suatu informasi yang baik dan lengkap adalah sebagai berikut :

**1. Reliable (dapat dipercaya)** Informasi haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan dari suatu organisasi. Sistem informasi KRS *Online* harus memberikan informasi yang terbebas dari kesalahan dan akurat. Bebas dari kesalahan yang dimaksud adalah sistem informasi KRS *Online* tidak mungkin mengalami *error* atau kesalahan sehingga mahasiswa dapat yakin bahwa hasil registrasi peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah akan sama dengan apa yang mahasiswa masukkan (pilih). Sistem informasi KRS *Online* harus dapat memberikan informasi yang akurat sehingga tidak menyebabkan keraguan. Akurat yang dimaksud adalah mahasiswa pasti mendapatkan kelas mata kuliah prioritas (*priority course*) dan mahasiswa dapat memperoleh informasi kapasitas kelas yang tersedia secara *real time (up to date)*.

**2. Relevant (cocok atau sesuai)** Informasi yang relevan harus berguna bagi *user*. Informasi ini dapat mengurangi ketidakpastian dan dapat meningkatkan nilai dari suatu kepastian serta hasil keluaran sesuai fakta. Berguna yang dimaksud adalah mahasiswa dapat memilih peminatan, mata kuliah dan jadwal kuliah yang sesuai dengan keinginannya melalui sistem informasi KRS *Online*. Nilai yang dimaksud adalah mahasiswa bangga dapat melakukan registrasi peminatan, mata kuliah dan jadwal kuliah melalui sistem informasi KRS *Online*.

**3. Timely (tepat waktu)** Informasi yang disajikan haruslah cepat pada saat yang dibutuhkan dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Cepat yang dimaksud adalah dengan menggunakan sistem informasi KRS *Online* mahasiswa dapat melakukan registrasi peminatan dalam hitungan detik dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan registrasi mata kuliah dan jadwal kuliah.

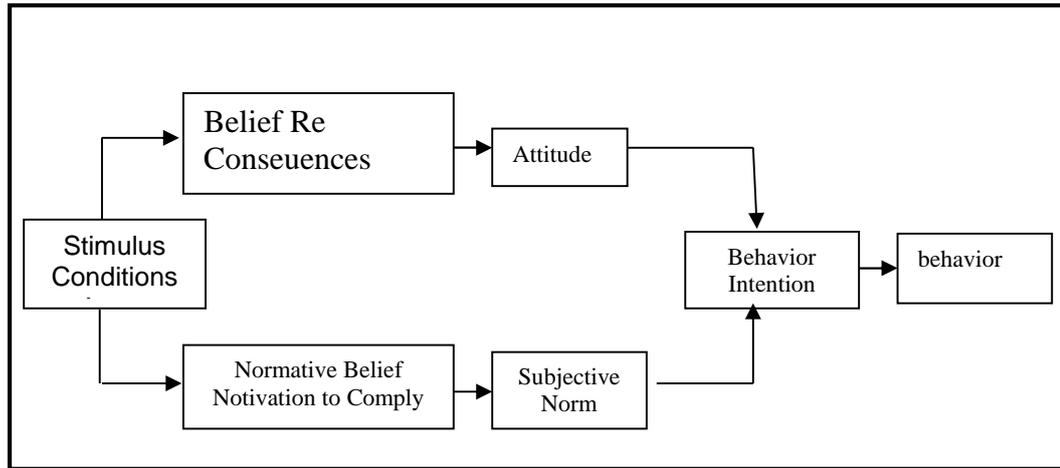
**4. Complete (lengkap)** Informasi yang disajikan lengkap termasuk di dalamnya semua data-data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan yang diharapkan pembuat keputusan. Sistem informasi KRS *Online* yang disajikan haruslah detail dan terperinci tanpa ada kekurangan data didalamnya sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan peminatan, matakuliah, dan jadwal kuliah. Sistem informasi KRS *Online* dikatakan detail bila informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dipertanggungjawabkan keutuhannya dan tidak terdapat kekurangan, misalnya : mahasiswa dapat melihat informasi tentang registrasi peminatan yang didalamnya sudah termasuk *study plan* dari masing-masing peminatan, mahasiswa dapat melihat informasi tentang registrasi mata kuliah yang didalamnya sudah termasuk *study plan*, dan *even/odd semester courses*, mahasiswa dapat melihat informasi tentang registrasi jadwal kuliah yang didalamnya sudah termasuk *class, shift, room, dan seats*.

**5. Understandable (dapat dimengerti)** Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*. Sistem informasi KRS *Online* dikatakan dapat dimengerti oleh mahasiswa jika mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut, misalnya : mahasiswa mudah memahami informasi atau petunjuk yang disampaikan pada KRS *Online*, mahasiswa merasa jelas dengan perintah-perintah pelaksanaan pada KRS *Online*. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah sehingga dapat lebih berguna, bermanfaat dan berarti bagi yang menerimanya, dimana ciri-ciri dari informasi yang baik yaitu : 1) *Reliable* yang meliputi bebas dari kesalahan dan akurat; 2) *Relevant* yang meliputi berguna dan nilai; 3) *Timely* yang meliputi cepat ; 4) *Complete* yang meliputi lengkap; dan 5) *Understandable* yang meliputi mudah dimengerti.

### 2.3 Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Peneliti memilih TAM sebagai dasar teoritis karena memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan pemakaian teknologi. TAM telah secara luas diterapkan dalam berbagai riset penggunaan sistim informasi (tinjauan ulang TAM yang terbaru, Legris dkk., 2003). Pengalaman membuktikan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang memiliki tingkat

kebenaran yang tinggi (*high validity*). TAM dikembangkan oleh Davis untuk menjelaskan perilaku pemakaian komputer (Davis, 1989; Davis dkk., 1989), yang diperoleh dari *theory reasoned action* (TRA). Dimana TRA meramalkan penerimaan pemakai berdasarkan pada pengaruh dua faktor: yaitu yaitu Persepsi Manfaat yang Dirasakan (*perceived usefulness* (PU)) dan Persepsi Mudah Penggunaannya (*perceived easy of use* (PEU)). Dalam riset psikologis sosial, para ahli mencari sesuatu untuk mengidentifikasi faktor penentu perilaku di dalam individu bukannya teknologi. Teori ini diberi nama *Reasoned Action* (TRA) (Fishbein dan Ajzen, 1975). Teori ini telah digunakan secara penuh dan dikembangkan yaitu bagaimana sikap dan kepercayaan pemakai dihubungkan dengan niat individu untuk melaksanakannya. Menurut TRA, sikap ke arah suatu perilaku ditentukan oleh kepercayaan tingkah laku tentang konsekwensi dari perilaku (yang didasarkan pada informasi yang tersedia atau memperkenalkan kepada individu) dan cenderung melakukan evaluasi terhadap semua konsekwensi pada setiap individu. Kepercayaan digambarkan sebagai kemungkinan yang diperkirakan individu akan muncul dalam menumbuhkan perilaku akibat dari konsekwensi yang telah ditentukan. Evaluasi adalah suatu tanggapan evaluatif yang tersembunyi kepada konsekwensi yang muncul (Fishbein dan Ajzen, 1975). Hal ini menggambarkan suatu pandangan pengolahan informasi dari suatu sikap formasi dan suatu perubahan akan dipengaruhi sikap stimuli eksternal serta akan mempengaruhi perubahan struktur kepercayaan orang (Ajzen dan Fishbein, 1980). Teori ini (gambar 2.3) mengatakan TRA menyediakan suatu dasar pemikiran yang lengkap untuk alur hubungan sebab akibat dari stimuli eksternal (seperti disain gambar sistem) melalui persepsi pemakai tentang sikap terhadap teknologi, dan akhirnya ke perilaku pemakaian nyata (Fishbein dan Ajzen, 1975).

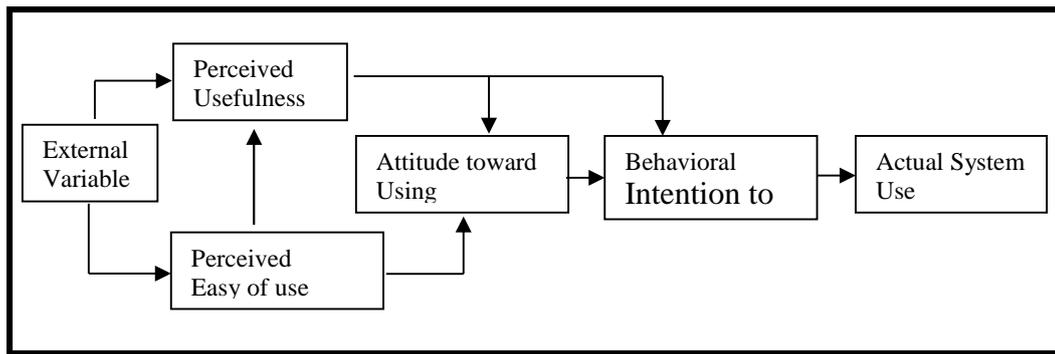


Gambar 2.1. Theory of Reasoned Action TRA

Sumber : Fishbein dan Ajzen, 1975

TAM berasumsi bahwa kepercayaan akan mempengaruhi sikap, dimana pada gilirannya niat yang mendorong, yang kemudian akan menghasilkan perilaku. TRA dan TAM menyatakan bahwa yang mempengaruhi variabel eksternal dari perilaku pemakai adalah kepercayaan pemakai (*user beliefs*), dan sikap (*attitudes*). Kepercayaan berhubungan dengan penilaian hubungan perorangan yang melakukan beberapa perilaku akan mengakibatkan suatu konsekuensi spesifik, sedangkan sikap berhubungan dengan suatu hal positif individu atau hal negatif yang cenderung merasakan menyelenggarakan perilaku itu (Hubona & Blanton, 1996).

Secara umum TAM berbeda dengan TRA dimana menggantikan sikap sebagai faktor penentu TRA'S, yang diperoleh secara terpisah untuk masing-masing perilaku, dengan dua variabel tentang kepercayaan, yaitu Persepsi Manfaat yang Dirasakan (*perceived usefulness*) dan persepsi Merasa Mudah Penggunaannya (*perceived easy of use*) (Igbaria dkk., 1995). PU maksudnya adalah hubungan pemakai yang menggunakan suatu sistem aplikasi spesifik yang akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dalam suatu konteks organisasi. PEU maksudnya adalah suatu tingkatan dimana calon pemakai mengharapkan target dari sistem yang bebas dari usaha (Davis, dkk., 1989).



Gambar 2.2 *Original Technology Acceptance Model*

Sumber : Davis, 1989

TAM telah diperluas dan diuji dengan variabel eksternal yang berbeda dan dalam penerimaan terhadap berbagai aplikasi. Beberapa riset juga telah memperluas aplikasinya dalam bentuk Internet (Chen dkk., 2002; Johnson, R. A. & Hignite, 2000; Lin & Lu, 2000). Banyak studi empiris sudah menemukan TAM secara konsisten untuk menjelaskan proporsi yang substansial menyangkut perbedaan dalam perilaku dan niat pemakaian (Venkatesh & Davis, 2000). Bagaimanapun, perbedaan antara motivator yang hakiki dan yang disebabkan oleh keadaan luar tentang perilaku menyatakan bahwa individu mungkin termotivasi untuk menggunakan aplikasi karena penghargaan yang hakiki untuk memperoleh (kesenangan dan kenikmatan), oleh karena manfaat yang dirasakan (manfaat), dan oleh karena ada tekanan dari luar (tekanan sosial), tetapi hanya merasa manfaat, dimana suatu motivator disebabkan oleh keadaan luar, di dalam TAM (Igarria dkk., 1996). Menurut Davis, ada suatu efek yang berpengaruh langsung PEU terhadap PU, dengan kata lain, antara dua sistem yang menawarkan kemampuan serupa, seorang pemakai perlu menemukan apa lebih mudah untuk menggunakan dan lebih bermanfaat. Davis (1993) Suatu pemerintahan yang sebagian dari tugasnya menggunakan sistem komputer, dimana jika seorang pemakai menjadi lebih produktif melalui peningkatan *ease of use*, maka ia perlu menjadi lebih produktif secara keseluruhan. PU adalah tidak dihipotesakan untuk mempunyai suatu dampak atas merasa PEU. Studi adopsi komputer Sebelumnya sudah membuktikan bahwa jika para pemakai lebih suka bermain atau mencari kesenangan dengan sistem komputer, maka mereka akan lebih berkeinginan untuk menggunakan sistem itu (Igarria dkk., 1994; Webster &

Martocchio, 1992); Hackbarth dkk. 2003). Studi penggunaan program aplikasi *spreadsheet* dan menemukan hal yang lucu dari sistem tersebut komputer dari pengalaman akan berakibat pada kesenangan yang bermanfaat. Teo dkk, (1999) menemukan kenikmatan yang dirasakan bila menyangkut motivasi untuk menggunakan Internet.

Tujuan TAM akan meramalkan sistem informasi penerimaan dan mendiagnose disain permasalahan sebelum pemakai mempunyai pengalaman penting dengan suatu sistem (Davis, 1989). Davis telah mengembangkan pertimbangan untuk mengukur, manfaat yang dirasakan (PU) dan merasa mudah penggunaannya (PEU) ke arah sikap penggunaan, dan sikap untuk menggunakan TI (ATU). Pertimbangan ini telah disahkan dalam riset sebelumnya dan sesuai penggunaan dalam studi ini. Peralatan ini mengijinkan peneliti dan praktisi dimana sesuai dengan kemampuannya untuk menerapkan pertimbangan yang akan dikembangkan dan dengan pengalaman yang disahkan dalam riset sebelumnya, dengan demikian menghindarkan waktu yang berlebihan dan usaha mahal yang diperlukan dalam mengembangkan suatu instrumen pengukuran baru. Variabel yang diperkenalkan dalam TAM (seperti pertimbangan skala yang tersebut diatas) menawarkan suatu metoda praktisi yang akan menghemat biaya dalam mengevaluasi teknologi baru dan meramalkan tingkat derajat bagi *end-users* yang secara sungguh-sungguh akan menggunakan teknologi baru sebelum sistem benar-benar diterapkan.

### **2.3.1. Sikap (*Attitude*)**

#### **Pengertian Sikap**

Sikap merupakan salah satu determinan penggunaan TI. Robbins (1996) memberikan batasan tentang sikap sebagai pernyataan atau pertimbangan evaluatif mengenai objek, orang atau peristiwa. Konsep sikap memiliki tiga komponen utama, yaitu

1. Komponen kognitif, yang merupakan segmen pendapat atau keyakinan dari suatu sikap.
2. Komponen afektif, yang merupakan segmen emosional atau perasaan dari suatu sikap

3. Komponen perilaku, yaitu suatu maksud untuk berperilaku dalam suatu cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu.

Thomson dkk. (1991) menggunakan istilah *affect* sebagai salah satu komponen “sikap” sebagai perasaan senang, gembira, riang atau tertekan, ngeri, tidak suka dan benci” yang dirasakan individu berkaitan dengan suatu tindakan tertentu. Jadi kesenangan (*affect*) berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh individu sebagai hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Dalam konteks penggunaan TI, kesenangan merujuk pada tingkat rasa senang yang dirasakan individu pada saat berinteraksi dengan TI.

Sikap ke arah penggunaan adalah suatu peran sentral dalam suatu sistem untuk menghargai rantai menyebabkan dalam kaitan dengan kekuatan dan kemampuan. Secara rinci, sikap memandu persepsi, pengolahan informasi dan perilaku (Fazio, 1988). Ajzen (1988) sikap yang diuraikan sebelum dialihkan untuk menjawab dengan baik atau kurang baik kepada seorang obyek, orang, peristiwa, institusi. Melone (1990) mengkhususkan mendefinisikan sikap ke riset SI, sehingga sikap seorang pemakai dapat digambarkan sebagai: suatu kecenderungan menjawab dengan baik atau tidak baik ke suatu sistem komputer, aplikasi, sistem mengorganisir anggota, atau suatu proses berhubungan dengan penggunaan aplikasi atau sistem itu. Walaupun kontribusi definisi situasi yang dikhususkan bermanfaat pada riset SI, banyak potensi kontribusi hanya ketika mempertimbangkan struktur sikap dan implikasi struktur ini akan berakibat pada perilaku dan pengamatan pemakai. Riset ini adalah suatu usaha untuk menyelidiki struktur seperti itu dan jaringan hubungan sikap yang potensial dengan dua variabel *Perceived Easy of Use* (PEU) dan *Perceived Usefulness* (PU) dan perilaku pemakaian sistem sebagai variabel kunci adalah penerimaan TI.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya korelasi yang positif dari sikap terhadap penggunaan TI. Igarria (1995) tentang motivator penggunaan TI merekomendasikan bahwa pada dasarnya motivator menggunakan TI terbentuk dari dua aspek, yaitu motivator intrinsik, yaitu kesenangan yang dirasakan oleh individu dalam berinteraksi dengan TI dan motivator ekstrinsik. Compeau & Higgins (1995) juga memberikan rekomendasi bahwa kesenangan (*affect*) pada TI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan TI.

Pengukuran Sikap ke arah penggunaan didasarkan pada Ajzen dan Fishbein (1980), suatu skala sikap yang telah dikembangkan. Sikap ke arah menggunakan sistem mengacu pada semua orang secara umum merasa kurang baik atau baik dalam menggunakan sistem informasi. Metode semantik diferensial digunakan untuk menilai sikap ke arah penggunaan sistem tersebut. Individu diminta untuk menilai berdasarkan apa yang mereka rasakan dalam menggunakan sistem tersebut serta menguraikan pendapat mereka tentang sistem yang ada lima pasangan berbeda yang membentuk dimensi evaluasi dari diferensial semantik, yang meliputi (tidak baik / baik, tidak bijaksana / bijaksana, kurang baik / baik, berbahaya / diuntungkan, positif / hal negatif)

Konstruksi penelitian yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa penerimaan TI ditentukan oleh sikap penggunaannya. Dalam hal ini sikap dipengaruhi oleh persepsi pengguna, kemampuan dan kondisi yang mendukung. Selanjutnya akan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan TI.

### **1. Persepsi Pengguna**

Gibson (1996) mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dalam penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis. Robbins (1996) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dengan nama individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Dalam menentukan perilaku, persepsi merupakan faktor penting dimana persepsi merupakan intiator awal dari penafsiran lingkungan sebagai bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya (Rohli, 1999). Dalam penelitian yang dilakukan (Davis & Venkatesh, 1989; Starub, 1997; Hu 1997 dan Fenech 2000) dalam hubungannya dengan adopsi TI, maka persepsi terbagi dua yaitu Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU) dan Persepsi Manfaat yang Dirasakan (PU)

#### **1) Persepsi Manfaat yang Dirasakan (PU)**

Persepsi manfaat yang dirasakan digambarkan sebagai “derajat tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya” (Davis, 1989). Pentingnya PU sebagai salah satu faktor

penting penentu penerimaan pemakai berasal dari model TAM, dimana model tersebut mengusulkan PU akan mempengaruhi Pemakaian TI, dalam berkaitan dengan nilai keluaran. Adams dkk. (1992), Davis (1989), Davis dkk. (1989), Straub dkk.(1995), dan Szajna (1996) mengatakan penerimaan pemakai terhadap suatu sistem TI diarahkan untuk suatu sistem yang besar oleh PU .Davis (1993) membantah bahwa PU adalah faktor penentu yang berpengaruh terhadap pemakaian sistem, sesuai dengan kemampuan fungsional dalam sistem baru.

Beberapa ukuran telah digunakan untuk faktor TAM (Davis, 1989; Legris dkk., 2003; dan Venkatesh dkk., 2002). Dimana ukuran dari PU meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, efektivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Dimana PU selalu berhubungan, untuk mengukur Persepsi Merasa Mudah Penggunaannya (PEU) meliputi kemudahan dalam pelajaran, kemudahan kendali, kemudahan dalam melakukan pemahaman, kemudahan dalam melakukan sesuatu, kejelasan, dan fleksibilitas. Goodhue dan Thompson (1995) memandang manfaat sebagai kesesuaian teknologi dengan pekerjaan (*task technology fit*), yaitu tingkat sejauh mana suatu teknologi memberikan bantuan kepada individu untuk menyelesaikan pekerjaan dalam suatu organisasi. Studi yang dilakukan para peneliti terdahulu menunjukkan adanya korelasi positif antara persepsi tentang manfaat dengan penggunaan sistem. Penelitian yang dilakukan Weidenbenck (1999) menunjukkan persepsi tentang manfaat berpengaruh terhadap penggunaan telepon selular. Kohli dan Vijparaj (1999) mengemukakan bahwa persepsi tentang manfaat meningkatkan keinginan karyawan untuk menggunakan program baru. Fennech (2002) mengatakan bahwa persepsi tentang manfaat yang dirasakan menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap akses *World Wide Web* (www).

## **2) Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU)**

Persepsi Mudah Penggunaannya digambarkan sebagai "derajat tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sebuah sistem tertentu akan bebas dari mental dan usaha fisik" (Davis; 1989). Davis juga mengatakan PEU adalah salah satu faktor penting penentu pemakaian sistem operasi melalui PU. Goodwin (1987) membantah bahwa kemampuan yang efektif dari suatu sistem, yaitu., PU tergantung pada kemampuannya, yaitu PEU. Kemudian, Davis (1993)

menyatakan bahwa PEU menyebabkan utama dari PU. TAM juga mendalilkan bahwa PEU suatu determinan penting.

Peneliti terdahulu menyatakan bahwa terdapat kecendrungan PEU memiliki korelasi yang kurang signifikan terhadap penggunaan komputer. Penelitian yang dilakukan Straub dan Brenner (1997), menemukan bahwa PEU tidak signifikan di Amerika, swiss dan jepang. Hasil konsisten dengan penelitian yang dilakukan Adams, Nelson dan Todd (1992) dan Davis (1989). Ketidak signifikannya tersebut menurut para ahli disebabkan akibat tidak langsung dari persepsi tentang manfaat yang dirasakan.

Kebalikan dari kemudahan adalah kerumitan (*complexity*) yang didefinisikan Rogers (1995) sebagai “*the degree to which an innovation isperceived as difficult to understand and use*”. Rogers menyatakan bahwa risetnya dan pengalaman mendorong kearah kesimpulan bahwa semakin kompleks suatu teknologi dirasa menjadi lebih lambat dalam mengadopsinya. Riset sebelumnya telah menguji secara ekstensif penerimaan organisatoris terhadap teknologi baru dalam suatu varias industri. Dalam industri perbankan, para manajer keuangan adalah di bawah terus meningkat memaksa dari pemegang saham, lainnya para manajer, karyawan, dan pelanggan untuk membenarkan nilai dan kontribusi tentangnya pembelanjaan kepada produktivitas, mutu, dan daya saing menyangkut organisasi itu.

## **2. Kemampuan Pengguna**

Gibson, Ivancevich dan Donnelly (1996) mendefinisikan kemampuan sebagai trait atau sifat (bawaan atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu secara mental atau fisik. Jadi kemampuan merupakan potensi yang dimiliki seseorang karyawan untuk melakukan suatu aktifitas pekerjaan baik berkenaan dengan aktifitas mental maupun fisik. Lebih spesifik dalam konteks penggunaan komputer, kemampuan menurut Nelson (1987) didefinisikan sebagai kualitas keahlian yang berhubungan dengan komputer untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Robbins (1996), yang mendefinisikan kemampuan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Ditambahkan pula bahwa keseluruhan kemampuan dari seorang individu pada hakekatnya

tersusun dari dua perangkat: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan secara mental. Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan dan kekuatan fisik.

Komponen yang lebih lengkap dari kemampuan dikemukakan oleh Swasto (1996) yang membedakan kemampuan kedalam tiga bidang, yaitu kemampuan pengetahuan, kemampuan ketrampilan dan kemampuan sikap. Kemampuan pengetahuan secara luas mencakup hal-hal yang pernah diketahui tentang suatu objek tertentu. Kemampuan ketrampilan adalah kemampuan psikomotorik dan teknik pelaksanaan kerja tertentu. Sedangkan kemampuan sikap adalah kesiapan mental, yang diorganisasi lewat pengalaman, yang mempengaruhi tanggapan seseorang terhadap orang, obyek atau situasi tertentu.

Dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan penggunaan komputer, tingkat kemampuan terhadap komputer oleh Powell (1999) dibagi menjadi tiga komponen yaitu:

- a) Kemampuan tingkat operator
- b) Kemampuan tingkat programmer
- c) Kemampuan tingkat sistem analis

Sifat interaksi manusia dengan komputer pada tingkat ini bersifat searah pada pengguna (analis lebih dominan), tidak terstruktur dan multidimensi, keterkaitan antar bagian sangat kuat dan terintegrasi.

Kemampuan ketrampilan dan kemampuan sikap dalam menggunakan komputer sesuai dengan studi Nelson dan Cheney (1987) di mana mereka mengukur tingkat kemampuan pemakai berdasarkan dua hal yaitu:

- Ketrampilan actual. yaitu tingkat ketrampilan yang dirasakan individu sebagai keahlian yang dimilikinya saat ini berkenaan dengan semua bidang keahlian berkaitan dengan komputer.
- Persepsi tentang pentingnya ketrampilan., yaitu persepsi individu tentang pentingnya memiliki keahlian tentang komputer yang mempengaruhi kecenderungan untuk memakai komputer.

Dalam studi *exploratory* terhadap pemakai komputer, Nelson dan Cheney (1987) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan dalam bidang dengan penerimaan sistem dan teknologi oleh para pemakai. Lebih lanjut dikatakan bahwa penerimaan sistem merupakan faktor subyektif yang sulit diukur. Idealnya, tingkat penggunaan sistem merupakan indikator penerimaan sistem.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan adanya pengaruh pemakai terhadap penggunaan komputer. Misalnya studi Lee dkk. (1995) yang menemukan bahwa secara signifikan telah terbukti bahwa kemampuan pemakai akhir mempunyai korelasi positif dengan penggunaan sistem. Sementara studi lain yang dilakukan Nelson dan Cheney (1987) menunjukkan bahwa kemampuan tentang komputer bersama-sama dengan faktor-faktor penting yang lain seperti keakraban dengan sistem informasi tertentu dan lokasi unit akses menentukan penggunaan komputer dalam suatu sistem. Kesesuaian pekerjaan dengan pemakaian teknologi komputer berkaitan dengan kemampuan komputer untuk membantu meningkatkan kinerja individu. Secara khusus dimensi ini menurut Thompson dkk. (1991) mengukur keyakinan individu tentang manfaat penggunaan teknologi komputer dalam meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan. Misalnya memperoleh informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas penting. Penelitian yang dilakukan oleh Raini & Trazky (1997) menemukan bahwa tingkat kemampuan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menggunakan komputer. Seorang karyawan yang memiliki kemampuan penguasaan komputer yang tinggi akan cenderung ingin selalu menggunakan komputer untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pendapat ini juga sesuai dengan temuan Godhi, Warshaw, dan Vijpayee (2000) yang menemukan korelasi positif antara tingkat kemampuan dengan tingkat keinginan menggunakan komputer.

#### **2.4 Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penilaian terhadap penggunaan sistem informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam kurun waktu yang cukup panjang. Seperti yang telah dilakukan oleh Oktavianti (2007) yang menggunakan TAM sebagai dasar penelitiannya. Penelitian

Oktavianti ini berhasil membuktikan bahwa faktor yang secara langsung mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi adalah *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sistem teknologi informasi dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* yang didefinisikan sebagai kemudahan dan kenyamanan menggunakan sistem teknologi informasi. Pada penelitian ini Oktavianti juga menggunakan variabel sikap (*attitude*) sebagai variabel moderasi (*intervening*) untuk variabel penerimaan terhadap sistem informasi. Namun hasil penelitian Oktavianti tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *attitude* (sikap) dengan penerimaan terhadap sistem informasi.

Kemudian juga studi empiris yang dilakukan oleh Livari (2005) dengan judul “*An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success*” yang mencoba menguji model sukses sebuah sistem informasi yang dikenalkan oleh DeLone dan McLean (1992) dengan menggunakan sebuah studi lapangan dari sebuah “*mandatory information system*”. Hasil studi ini menunjukkan bahwa *perceived system quality* dan *perceived information quality* adalah alat-alat perkiraan (*predictor*) kepuasan yang signifikan terhadap sebuah sistem, tetapi bukan dari penggunaan sistem. *perceived system quality* juga sebuah alat perkiraan dari penggunaan sistem yang signifikan. Kepuasan pengguna diketahui sebagai alat perkiraan yang kuat bagi *individual impact*, sedangkan pengaruh dari penggunaan sistem pada pengaruh *individual impact* tidak signifikan. Pada kajian ini ditemukan juga fakta bahwa *perceived system quality* muncul sebagai hal yang lebih signifikan daripada *perceived information quality*.

Penelitian lain dilakukan oleh Amekuedee (2005) yang mengevaluasi otomasi perpustakaan di beberapa perpustakaan universitas di Ghana. Penelitian yang dilakukan oleh Amekuedee ini mengambil judul “*An Evaluation of Library Automation in Some Ghanaian University Libraries*”. Studi ini dilakukan untuk menemukan kegiatan (memproses) perpustakaan mana yang telah diotomasikan di tiga buah perpustakaan universitas yakni *Balme Library*, *Kwame Nkrumah University of Science and Technology (KNUST) Library*, dan *University of Cape Coast (UCC) Library*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari kuesioner dengan melakukan pengujian pada otomasi secara umum, otomasi

kegiatan (memproses) perpustakaan secara spesifik, *networking*, koneksi internet, pelatihan, dan ketidakleluasaan utama untuk otomasi perpustakaan. Penelitian ini menemukan bahwa sekalipun perpustakaan universitas mengetahui pentingnya otomasi perpustakaan, mereka terhambat dengan ketiadaan dana, ketiadaan dukungan dari administrasi universitas, dan ketiadaan kemampuan staff untuk *embark* dengan otomasi semua kegiatan perpustakaan. Hal itu juga dapat dilihat dari tidak satupun perpustakaan yang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Studi ini menghasilkan sebuah rekomendasi yang mengharuskan perpustakaan universitas meninggikan arah otomasi kegiatan perpustakaan ke depan dan menyakinkan penggunaan teknologi baru yang efektif dan efisien untuk meningkatkan 'image' perpustakaan dan memberikan layanan yang lebih pada penggunanya.

Berangkat dari penelitian-penelitian yang telah ada peneliti bermaksud melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Penelitian ini akan menggunakan dasar teori Davis (1989) tentang TAM yang telah banyak digunakan untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan teknologi informasi.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah atau *goal* yang akan dicapai melalui proses penelitian yang dilakukan. Secara teoritis, dalam suatu penelitian terdapat 2 tujuan penelitian yang didasarkan pada lingkup dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. *Pertama* adalah Tujuan Umum *goal* (arah) penelitian yang ingin dicapai yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari penelitian, bersifat global, jangka panjang dan abstrak. *Kedua*, tujuan Khusus merupakan pernyataan dalam bentuk kongkrit dan dapat diukur, dapat berupa uraian atau langkah- langkah untuk mencapai tujuan umum penelitian. Tujuan khusus biasanya berkaitan dengan masalah penelitian serta menunjukkan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya prediksi keyakinan mahasiswa akan pemanfaatan KRS *online* yang ada dilingkungan Universitas Bina Darma.
2. Menguji adanya pengaruh dari variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap KRS online dengan keyakinan pemanfaatan KRS *online*.
3. Memberikan suatu bukti empiris tentang hasil evaluasi akan pemanfaatan keyakinan sistem informasi KRS *online*.

Tujuan yang diuraikan diatas merupakan sasaran atau hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada kenyataan dan temuan empiris yang diperoleh. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bidang pendidikan merupakan hal yang sudah banyak dilakukan oleh hampir semua institusi pendidikan. Begitu juga dengan universitas binadarma, pemanfaatan Teknologi informasi telah dilakukan hampir di seluruh kegiatan di universitas binadarma. Pemanfaatan Teknologi Informasi ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas maupun sebagai alat bantu dalam proses administrasi di universitas binadarma. Salah satu pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses administrasi adalah penerapan atau penggunaan *KRS Online*. Mahasiswa

bisa melakukan *entry* jadwal kuliah atau KRS dari manapun dengan informasi yang disediakan. Dimana *entry* KRS tersebut dapat merencanakan mata kuliah apa saja yang akan diambil untuk semester yang dijalani. Dari sistem informasi KRS tersebut, menghubungkan para mahasiswa dengan pihak universitas. Sehingga apabila pada sistem informasi KRS tersebut suatu saat mengalami suatu kendala kerusakan, ketidak amanan atau kegagalan dalam memenuhi misinya, akan timbul peluang kemungkinan sebagian atau seluruh sistem informasi KRS *online* terancam *failed* serta terhambat untuk semester yang akan datang. Oleh karena itu sistem informasi KRS merupakan salah satu sistem informasi yang menjadi kritis (*critical information system*) bagi pihak universitas.

Melihat akan pentingnya sistem informasi KRS *online*, maka dari itu sistem informasi KRS harus dapat mengatasi pemanfaatannya untuk mahasiswa yakin dengan sistem informasi KRS *online* yang ada di universitas. Untuk mengevaluasi dari sistem informasi KRS *online* terhadap tingkat pemanfaatan keyakinan terhadap pengguna, maka peneliti menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) untuk dikembangkan sistem informasi KRS *online*, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan universitas sesuai dengan misi sistem informasi tersebut, dan sampai sejauh mana tingkat prediksi pemanfaatan keyakinan pengguna.

### **3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Jika hasil dari suatu penelitian memiliki manfaat atau kegunaan yang dapat dirasakan masyarakat luas serta dapat menjadi data empiris untuk keberlanjutan suatu proses. Manfaat penelitian dapat dilihat jika tujuan yang diharapkan telah tercapai. Manfaat dari penelitian harus jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Manfaat penelitian dapat berwujud suatu informasi yang dapat menjadi dasar dalam mengambil suatu keputusan atau juga dapat berupa barang yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat luas, Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam model TAM terhadap implementasi atau pemanfaatan *KRS Online* di Universitas BinaDarma. Setelah mencapai tujuan

tersebut dengan memperoleh bukti empiris tentang variabel variabel yang mempengaruhi pemanfaatan *KRS Online* seperti yang telah diuraikan maka diharapkan manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah Dengan mengetahui informasi dan bukti secara empiris tentang Mengetahui besarnya prediksi keyakinan mahasiswa akan pemanfaatan *KRS online* yang ada dilingkungan Universitas Bina Darma, dapat menjadi tolak ukur dalam perbaikan pemanfaatan *KRS Online* sehingga akan lebih baik di masa yang akan datang. Selain itu manfaat lain yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah dengan mengetahui Variabel – variabel penentu yang mempengaruhi penerimaan pemakai akhir dalam penerapan *KRS Online* menggunakan model TAM serta faktor – faktor dominan yang mempengaruhi penerimaan pemakai akhir tersebut, dapat menjadi bahan pertimbangan, model pemikiran dalam pemahaman Teknologi Informasi

## **BAB IV**

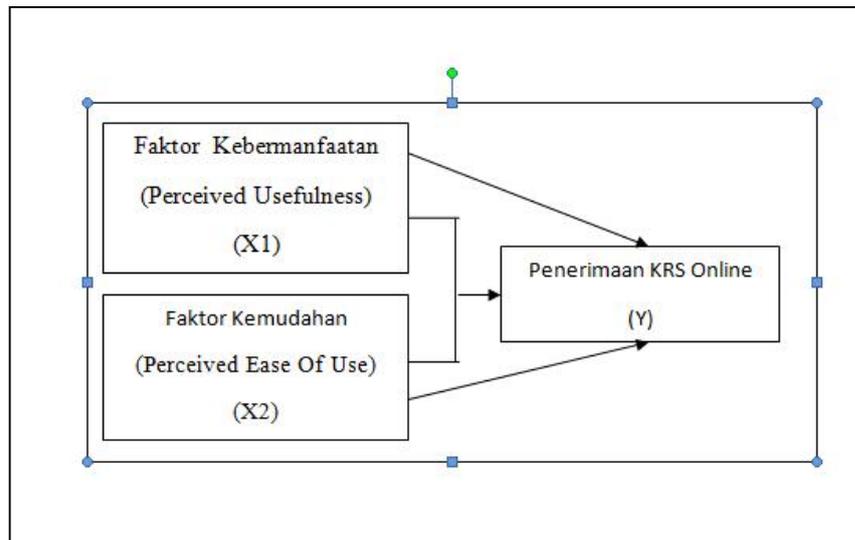
### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Metode Penelitian**

##### **4.1.1 Desain Penelitian**

Ada berbagai istilah lain selain desain penelitian, yaitu metode, teknik, jenis, tipe dan prosedur penelitian. Menurut Jogiyanto (2005:54) terdapat dua jenis penelitian yaitu riset eksploratori (*exploratory research*) dan riset pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian ini menggunakan riset pengujian hipotesis, yaitu peneliti membangun hipotesis dengan landasan teori dan penelitian yang relevan. Menurut Rahadi (2010), Tujuan pokok suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis. Untuk itu peneliti merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, memproses data, membuat analisis dan interpretasi. Analisis data belum dapat menjawab pertanyaan penelitian. Setelah data dianalisis dan diperoleh informasi yang lebih sederhana, hasil analisis tersebut harus diinterpretasi untuk mencari makna dan implikasi dari hasil analisis tersebut

Desain usulan penelitian yang akan digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ciri-ciri penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dua variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan melihat pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan untuk melihat besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi. Dalam penelitian ini akan menguji faktor-faktor penentu dan perilaku penggunaan model TAM, yaitu faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness*) (X1) dan faktor kemudahan (*perceived ease of use*) (X2) terhadap penerimaan terhadap sistem KRS Online (Y) pada Universitas BinaDarma . Pada penelitian ini menggunakan model TAM yang lebih sederhana. Model asli TAM dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi lebih sederhana terlihat pada gambar 4.1.berikut:



Gambar 4.1 Desain Model TAM yang di modifikasi

#### 4.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu komputer yang aktif menggunakan sistem KRS OnLine Universitas Bina Darma. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan November 2013

#### 4.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma. Untuk sampel mahasiswa akan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Pendapat Champion dan AA.K. Bila menyatakan bahwa sampel cukup valid untuk di analisis secara statistic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden (Manase malo: 268). Maka berdasarkan pendapat ini, sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 mahasiswa yang aktif menggunakan sistem KRS *OnLine*

#### 4.1.4 Alat Ukur Penelitian

Untuk memperoleh data yang obyektif, valid dan dapat dipercaya, penelitian akan menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari responden yaitu mahasiswa fakultas ilmu komputer yang aktif menggunakan KRS OnLine terpilih sebagai sampel. Bentuk alat pengumpulan data yang dimaksud adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Pada kuesioner ini akan terdapat pengelompokan pertanyaan yang akan menjadi alat ukur dalam melakukan penelitian ini. Validaitas yang dipergunakan dalam alat ukur penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu bahwa butir-butir pertanyaan disusun sesuai dengan definisi dari variabel- variabel yang akan diukur.

Hasil penelitian yang diambil dengan menggunakan kuesioner mendapatkan data kualitatif yang diukur berdasarkan skala *interval* yang terdiri atas 5 (lima) poin:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Cukup Setuju = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

#### 4.1.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel bebas pertama (X1), kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebagai variabel bebas kedua (X2), dan penerimaan pengguna KRS OnLine sebagai variabel terkait (Y) dimana menurut teori TAM secara signifikan variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna dalam penggunaan KRS OnLine

**Tabel 4.1 Definisi dan Dimensi Penerimaan Penggunaan Teknologi**

No	Dimensi	Definisi	Indikator	Skala
1	Faktor Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) (X1)	Tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	-Bermanfaat -Efektivitas -produktivitas	Interval
2	Faktor Kemudahan (Perceived Ease Of Use) (X2)	Tingkat dimana user percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.	-Mudah untuk di pelajari -Jelas dan mudah dipahami -Fleksibel -Kemudahan mencapai tujuan - Kemudahan untuk digunakan	Interval
3	Penerimaan Sistem KRS OnLine (Behavioral Intention to Use) (Y)	Tingkat penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem KRS OnLine	-Menggunakan sistem secara aktual -Intensitas penggunaan	Interval

**Sumber: Teori Davis (1989)**

#### **4.1.6 Teknik Analisis Data**

Uji Prasyarat (instrument/kuesioner) dilakukan dengan menggunakan uji validitas data dan uji reabilitas data. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for window.

##### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikan masing-masing instrumen. Untuk menghitung nilai korelasi antara data pada masing – masing

pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum[XY]) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = nilai korelasi
- n = jumlah responden
- X = skor setiap item
- Y = skor total
- XY = skor setiap item x skor total
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$  = kuadrat jumlah skor total
- $(\sum X)^2$  = kuadrat jumlah skor item

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha (CA)*. Jika alat ukur telah valid, selanjutnya alat ukur tersebut diuji. Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.

Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach*. Mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan antara beberapa nilai. Skor yang digunakan oleh penulis adalah 1 sampai 5. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum a_p^2}{r_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reabilitas instrumen
- $k$  : Banyak butir pertanyaan
- $t^2$  : Deviasi standar total
- $b^2$  : Jumlah deviasi standar butir

Untuk jumlah varians butir ditentukan dengan cara menentukan nilai varians tiap butir dengan menggunakan rumus berikut :

$$r^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $N$  : Jumlah responden
- $X$  : Nilai skor yang dipilih dari butir pertanyaan

### 3. Pengujian Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik menggunakan metode *regresi linier berganda* karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Analisa regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel, yang dalam penelitian ini adalah kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan sistem KRS OnLine di Universitas Bina Darma Palembang

Adapun persamaan regresi bergandanya adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

- $Y$  = Penerimaan sistem KRS OnLine
- $a$  = Konstanta
- $b_1b_2$  = koefisien regresi
- $x_1$  = Variabel kebermanfaatan
- $x_2$  = Variabel kemudahan
- $e$  = Error

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan persyaratan sebagai berikut

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan sistem KRS OnLine

Ha : ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan sistem KRS OnLine

Untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama dengan menggunakan alat uji - F atau F – tes dengan tahapan sebagai berikut :

1. Membuat formulasi hipotesis

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  ( hipotesis nol)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen kebermanfaatan (  $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) terhadap penerimaan sistem KRS OnLine ( Y).

Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  ( hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen kebermanfaatan (  $X_1$ ),dan kemudahan ( $X_2$ ) dan terhadap penerimaan sistem KRS OnLine ( Y).

2. Menentukan level of signifikan

3. Menguji hipotesis

Uji hipotesis yang diperlukan adalah uji t dengan  $\alpha = 5\%$  , yang dicari dengan cara

$$t_1 = \frac{r_{x1} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{x1}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien determinasi

n = Jumlah sample

t = t yang selanjutnya dibandingkan dengan t

Dengan asumsi :

- Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan dalam perkiraan dalam simultan digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 K : (1 - R^2)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah sampel

F = F yang selanjutnya dibandingkan dengan F

Untuk menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel x) terhadap naik/turunnya ( variasi ) nilai variabel lainnya ( variabel y), maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi [ $R^2$ ]. Adapun koefisiennya dirumuskan :

$$R^2 = \frac{(n)(\sum x)(\sum y)^2}{[(n)(\sum x^2) - (\sum x)^2](n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}$$

Kegunaan  $R^2$  adalah :

1. Sebagai ukuran ketepatan suatu garis regresi yang ditetapkan suatu kelompok data hasil survei, makin besar nilai *adjusted*  $R^2$  akan semakin tidak tepat garis regresi tersebut, untuk mewakili data hasil observasi.
2. Untuk mengetahui besarnya proporsi atau persentase dari jumlah variasi dari variabel terkait.

Dalam pengolahan dan analisis data yang akan didapat akan dilakukan baik secara manual maupun dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. (Riduwan dan Sunarto:2010).

#### 4.2. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap penerimaan sistem KRS OnLine di Universitas Bina Darma Palembang
2. Terdapat pengaruh signifikan antara faktor kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap penerimaan sistem KRS OnLine di Universitas Bina Darma Palembang
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan faktor kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap penerimaan sistem KRS OnLine di Universitas Bina Darma Palembang

Berdasarkan uraian diatas menjelaskan bahwa suatu sistem informasi dikatakan diterima apabila variabel bebas yaitu X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (terikat) yaitu Y dengan syarat :  $Pv < \alpha$ , dimana  $\alpha = 0,05$  dan  $Pv =$  Probability Value.

# **BAB V**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1. HASIL**

Hasil yang akan diukur dalam penelitian ini adalah penerimaan mahasiswa terhadap sistem KRS Online. Model yang dipakai untuk mengukur penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh faktor kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan faktor kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap penerimaan sistem KRS Online . Hal pertama yang akan dilakukan adalah analisis instrumen penelitian, instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji regresi berganda. Data kuisisioner adalah data primer yang berasal dari responden penelitian yang akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian antara lain mengenai diskripsi responden penelitian, pengujian validitas dan reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuisisioner penelitian yang dibuat dapat digunakan sebagai alat (instrumen) dalam melakukan penelitian.

#### **5.1.1. Data Responden**

Responden dari penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh mahasiswa pemakai KRS Online pada fakultas Ilmu Komputer Universitas BinaDarma. Pada saat penelitian ini dilakukan pada Program Studi Sistem Informasi dan Tehnik Informatika Strata Satu (S1) ,Yaitu:

1. Program Studi Sistem Informasi berjumlah 88 orang

## 2. Program Studi Teknik Informatika berjumlah 12 orang

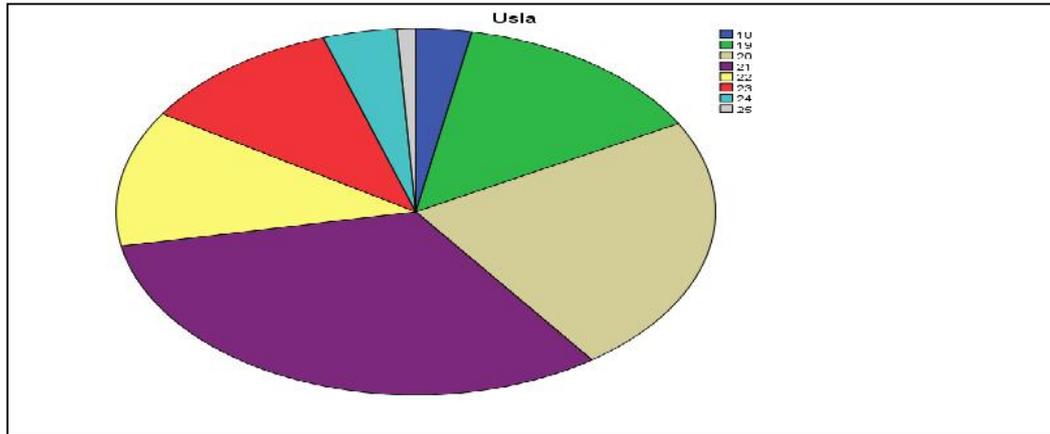
Jumlah alat ukur berupa formulir yang disebarakan sebanyak 110 lembar dan mengantisipasi tingkat pengembalian yang rendah, maka penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi paling moderat, yaitu sebesar 10% dengan asumsi untuk mengolah kuesioner dengan jumlah yang mendekati batas minimal sampel yang dipersyaratkan (Neuman,2006).

Formulir disebarakan secara manual dengan mendatangi Mahasiswa yang aktif menggunakan KRS Online. Jumlah keseluruhan yang didapatkan berjumlah 110 lembar. Tetapi formulir yang terkumpul berjumlah 100 lembar dikarenakan 10 lembar tidak dapat digunakan akibat tidak sesuai dengan ketentuan. Jumlah responden sebesar 100 orang adalah nilai yang sudah cukup sesuai untuk dilakukan pengolahan data dengan *software* IBM SPSS 20 (Neuman,2006).

### **5.1.2. Deskripsi Responden**

#### **1.Usia**

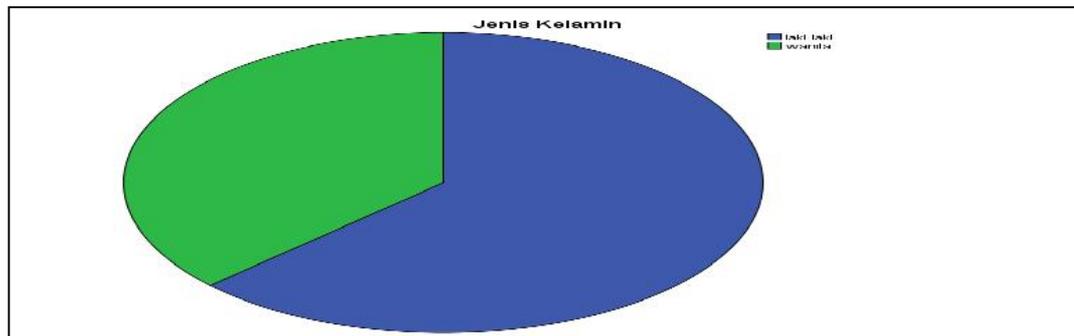
Dapat diketahui bahwa dari jumlah total 100 responden, terdapat 3 orang atau 3% responden berusia 18tahun, 14 orang atau 14% responden berusia 19 tahun, dan 23 orang atau 23% responden berusia 20 tahun, 32orang atau 32% responden berusia 21 tahun, 12orang atau 12% responden berusia 22tahun, 11orang atau 11% responden berusia 23tahun, 4orang atau 4% responden berusia 24tahun, dan 1 orang berusia 25 tahun Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yaitu berusia 20 tahun sampai 21 tahun. Komposisi mahasiswa program studi ilmu komputer Universitas Bina Darma berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 5.1** Output usia responden

## 2.Jenis Kelamin

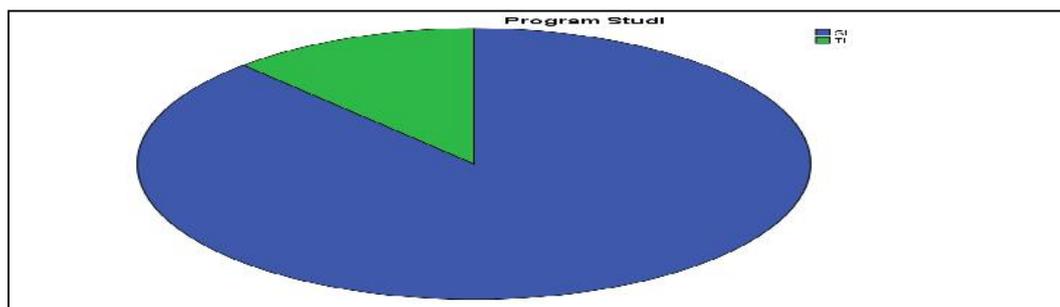
Berdasarkan penelitian terhadap 100 kuesioner, mayoritas responden berjenis kelamin Pria sebanyak 63 responden (63,0%) sedangkan sisanya sebanyak 37 responden (37,0%) berjenis kelamin Wanita. Dari data responden tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 5.2** Output jenis kelamin responden

## 3.Program Studi

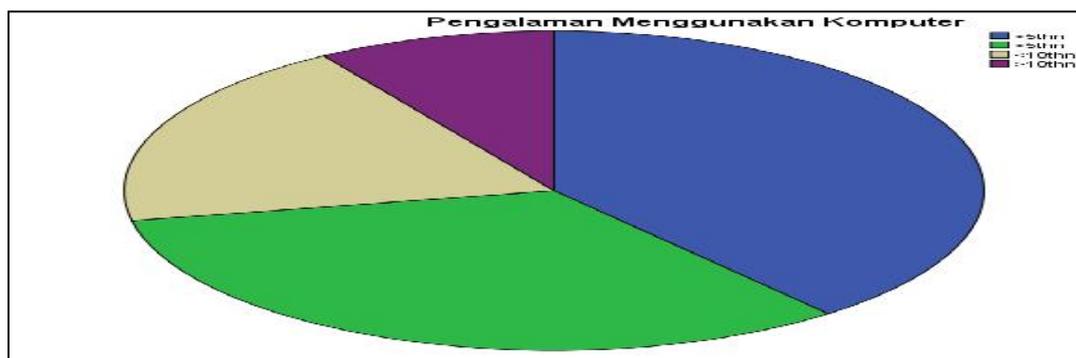
Data hasil responden berdasarkan program studi ilmu omlputer, didapatkan bahwa untuk program studi Sistem Informasi sebanyak 88 orang atau 88% responden, dan untuk Teknik Informatika 12 orang atau 12% responden. Hasil olah data tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 5.3** Output program studi responden

#### 4. Pengalaman Menggunakan Komputer

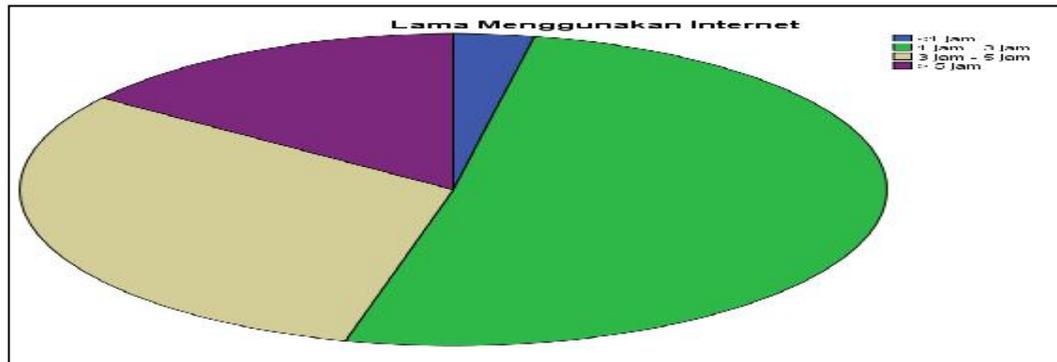
Berdasarkan penelitian terhadap 100 kuesioner, sebanyak 39 orang responden menggunakan komputer kurang dari 5 tahun (39%), 33 orang responden menggunakan komputer lebih dari 5 tahun (33%), 19 orang responden menggunakan komputer selama kurang dari 10 tahun (19%), dan 9 orang responden menggunakan komputer selama lebih dari 10 tahun (9%). Data tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 5.4** Output Pengalaman Menggunakan Komputer

#### 5. Lama Menggunakan Internet per hari

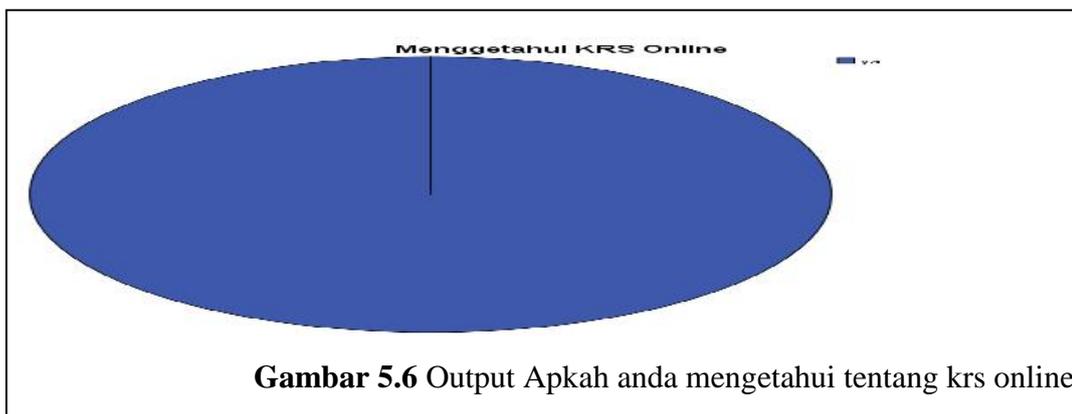
Data responden yang menggunakan internet dalam per hari terdiri dari 3 orang responden atau 3% selama kurang dari 1 jam, 52 orang responden atau 52% selama 1 jam sampai 3 jam, 31 orang responden atau 31% selama 3 jam sampai 5 jam, dan 15 orang responden atau 15% selama lebih dari 5 jam per hari. Jumlah hasil kuesioner responden dapat dilihat gambar dibawah ini :



**Gambar 5.5** Output lama menggunakan internet

## 6. Apakah Anda Mengetahui tentang KRS Online

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, menjelaskan bahwa seluruh responden mengetahui akan keberadaan krs online pada Universitas Bina Darma, dari 100 orang responden tersebut, 100% mengetahui. Hasil tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 5.6** Output Apakah anda mengetahui tentang krs online

## 5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden yang masuk ke dalam sampel kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner yaitu dengan melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson*, sedangkan realibilitas data untuk melihat sejauh mana kehandalan data tersebut berdasarkan koefisien Cronbach's alpha. Jika tampilan output pada kolom yang diuji (nilai r) diberi tanda

bintang (*flag*), maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali dalam Agustiani, 2010).

### 5.2.1 Variabel Kemudahan (PEU)

Untuk uji validasi variabel PEU (X2) diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.1 hasil uji validasi variabel kemudahan (PEU)**

		X2 – PEU
Pearson Correlation	PEU1	.644**
	PEU2	.700**
	PEU3	.702**
	PEU4	.759**
	X2 – PEU	1
N		99
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Pada table 5.1 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan diberi tanda (*flag*) yang berarti bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.2 hasil uji reliabilitas variabel kemudahan (PEU)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,789	,810	4

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh item yang digunakan dalam mengukur variabel manfaat menghasilkan koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) sebesar 0,789. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari nilai patokan yakni sebesar 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain instrumen yang digunakan tersebut telah menunjukkan konsistensi pengukuran pada semua respondennya.

### 5.2.2 Variabel Kebermanfaatan (PU)

Untuk uji validasi variabel PU (X1) diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.3 hasil uji validasi variabel kebermanfaatan (PU)**

		X1 – PU
Pearson Correlation	PU1	.718**
	PU2	.667**
	PU3	.804**
	PU4	.794**
	X1 – PU	1
N		99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Pada table 5.3 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan diberi tanda (flag) yang berarti bahwa semua item dapat dinyatakan valid.

**Tabel 5.4 hasil uji reliabilitas variabel kebermanfaatan (PU)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,876	,878	4

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh item yang digunakan dalam mengukur variabel kebermanfaatan menghasilkan koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) sebesar 0,876. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari nilai patokan yakni sebesar 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain instrumen yang digunakan tersebut telah menunjukkan konsistensi pengukurannya pada semua respondennya.

### **5.2.3 Sikap Perilaku Pengguna (B-ITU)**

Untuk uji validasi variabel B-ITU (Y) diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.5 hasil uji validasi variabel sikap perilaku pengguna (B-ITU)**

		Y - B-ITU
Pearson Correlation	BI1	.742**
	BI2	.576**
	BI3	.483**
	BI4	.657**
	Y - B-ITU	1
N		44
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan diberi tanda (flag) yang berarti bahwa semua item dapat dinyatakan valid, Kecuali item pernyataan BI2 dan BI3 sehingga item tersebut tidak akan disertakan pada pengujian berikutnya.

**Tabel 5.6 hasil uji reliabilitas variabel sikap perilaku pengguna (B-ITU)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,697	,712	4

Sedangkan pengujian reliabilitas seluruh item yang digunakan dalam mengukur variabel manfaat menghasilkan koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) sebesar 0,697. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari nilai patokan yakni sebesar 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain instrumen yang digunakan tersebut telah menunjukkan konsistensi pengukuran pada semua respondennya.

### **5.3. Uji Regresi Linear Berganda**

#### **1. Correlations**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009), *Correlations* merupakan hasil keluaran pengolahan data dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS. Keluaran ini digunakan untuk menunjukkan hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil *Correlations* dalam

penelitian ini disajikan pada tabel 5.7 berikut ini Pada tabel 5.7 di bawah ini, diketahui koefisien korelasi (r) antara variabel X1-Kebermanfaatan (PE) dengan variabel Y-Penerimaan(BI) adalah sebesar 0,568. Sedangkan koefisien korelasi antara variabel X2-Kemudahan (PEU) dengan Y-Penerimaan (BI) adalah sebesar 0,603. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian dari sebanyak 100 responden, variabel bebas (X1 dan X2) secara parsial memiliki hubungan yang searah (positif) dengan variabel terikat (Y), dimana keeratan hubungan tersebut adalah kuat.

**Tabel 5.7 Hasil Correlations**

		BI	PE	PEU
Pearson Correlation	BI	1.000	.568	.603
	PE	.568	1.000	.639
	PEU	.603	.639	1.000
Sig. (1-tailed)	BI	.	.000	.000
	PE	.000	.	.000
	PEU	.000	.000	.
N	BI	100	100	100
	PE	100	100	100
	PEU	100	100	100

## 2. *Model Summary*

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009), *Model Summary* menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.8 dibawah terlihat bahwa Koefisien Korelasi yaitu  $R = 0,648$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa secara bersama-sama X1 dan X2 memiliki hubungan yang kuat dengan Y. Sedangkan Determinasi yaitu  $(R^2) = 0.420$ , hal ini berarti bahwa secara bersama-sama X1 dan X2 mampu menjelaskan variasi perubahan Y sebesar 42 %.

**Tabel 5.8 Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.408	.3908

Data diolah dengan SPSS versi 20.0

### 3. ANOVA (*Analysis Of Variance*)

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009) ANOVA menunjukkan pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.9 Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.748	2	5.374	35.180	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.817	97	.153		
	Total	25.565	99			

Data diolah dengan SPSS versi 20.0

a. Dependent Variable: BI

b. Predictors: (Constant), PEU, PE

Dari tabel 5.9 ANOVA diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y, karena nilai Sig. F sebesar  $0,000 < = 0,05$ .

Dengan Hasil ini maka :

Ho (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan(PU) dan faktor kemudahan(PEU) secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan(BI) Sistem KRS Online oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Binadarma tidak terbukti atau hipotesis tidak diterima.

Ha (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan secara bersama-sama maupun sendiri-

sendiri terhadap penerimaan sistem KRS Online oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Binadarma Terbukti.

#### 4. Koefisien Persamaan Garis Linier

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009) Koefisien Persamaan Garis menunjukkan pengaruh secara parsial/ sendiri-sendiri dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan Garis Linear diambil dari *coefficient*/ pada hasil pengaruh parsial. Yaitu:

$$= a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Tabel 5.10 Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.604	.299		5.361	.000
PE	.259	.084	.309	3.074	.003
PEU	.367	.091	.406	4.036	.000

a. Dependent Variable: BI

Data diolah dengan SPSS versi 20.0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

- 1).Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel X1 terhadap variabel Y karena nilai Sig.t sebesar  $0,003 < = 0,05$  atau nilai Sig t = 95 %.
- 2).Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel X2 terhadap variabel Y karena nilai Sig.t sebesar  $0,000 < = 0,05$  atau nilai Sig t = 95 %.

Dengan Hasil ini maka hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1).Ho (Hipotesis Nol) : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan KRS Online oleh mahasiswa fakultas ilmu komputer pada Universitas BinaDarma Palembang tidak terbukti atau hipotesis tidak diterima.
- 2).Ha (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh yang signifikan dari faktor kebermanfaatan secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan KRS Online oleh

mahasiswa fakultas ilmu komputer pada Universitas BinaDarma Palembang Terbukti.

Serta :

1).Ho (Hipotesis Nol) : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor kemudahan secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan KRS Online oleh mahasiswa fakultas ilmu komputer pada Universitas BinaDarma Palembang tidak terbukti atau hipotesis tidak diterima.

2).Ha (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh yang signifikan dari faktor kemudahan secara sendiri-sendiri terhadap penerimaan KRS Online oleh mahasiswa fakultas ilmu komputer pada Universitas BinaDarma Palembang Terbukti.

Berdasarkan tabel *coefficient* juga dapat disusun persamaan garis linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 1.604 + 0,259X_1 + 0,367X_2 + e$$

1. Y (Penerimaan) akan bernilai sebesar 1,604 apabila variabel X1 dan X2 adalah nol.
2. Koefisien regresi X1 = 0,259 menunjukkan bahwa apabila X1 ditingkatkan sebanyak satu dalam satuan statistik maka Y akan meningkat sebesar 0,259 dengan ketentuan variabel X2 adalah konstan.
3. Koefisien regresi X2 = 0,367 menunjukkan bahwa apabila X2 ditingkatkan sebanyak satu dalam satuan statistik maka Y meningkat sebesar 0,367 dengan ketentuan variabel X1 adalah konstan.

## 5.2. PEMBAHASAN

### 5.2.1 Pengaruh Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap Penerimaan KRS Online

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kebermanfaatan pada sistem KRS Online terhadap penerimaan penggunaanya dapat diterima. Hal

ini ditunjukkan dengan nilai signifikan (P Value) sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan melihat bahwa P Value < 0,05 maka kebermanfaatan sistem KRS Online berpengaruh terhadap penerimaan penggunanya. Dan hasil koefisien regresi sebesar 0,259 yang bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan kebermanfaatan yang dihasilkan, maka akan menambah penerimaan pengguna sebanyak 0,259 . Dapat disimpulkan bahwa walaupun semakin tinggi kebermanfaatan dari sistem KRS Online, maka akan menambah penerimaan bagi penggunanya.

### **5.2.2. Pengaruh Kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap Penerimaan KRS Online**

Pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kemudahan dari sistem KRS Online berpengaruh terhadap penerimaan penggunanya dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan (P Value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan melihat bahwa P Value < 0,05 maka kemudahan sistem KRS Online berpengaruh terhadap penerimaan penggunanya. Dan hasil koefisien regresi sebesar 0,367 yang bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan kemudahan yang dihasilkan, maka akan menambah penerimaan pengguna sebanyak 0,367. Dapat disimpulkan bahwa walaupun semakin tinggi kebermanfaatan dari sistem KRS Online, maka akan menambah penerimaan bagi penggunanya.

# BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada Perguruan tinggi Universitas Bina Darma yang menggunakan sistem *entry krs online* dalam membantu proses kegiatan akademik di Perguruan Tinggi. Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengujian Hipotesis 1 sampai dengan Hipotesis 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menerima Hipotesis ( $H_0$ ) 1 yang diajukan yaitu variabel Kemanfaatan (*usefulness*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) penggunaan krs online, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemanfaatan pemakaian secara individu memberikan kebermanfaatan setiap user terhadap keyakinannya menggunakan krs online.
2. Penelitian ini menerima Hipotesis ( $H_0$ ) 2 yang diajukan yaitu variabel Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) penggunaan krs online, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan meningkatkan akan menggunakannya.
3. Penelitian ini menerima Hipotesis ( $H_0$ ) 3 yang diajukan yaitu variabel Isi (*behavior intention*) berpengaruh secara signifikan terhadap keyakinan pengguna krs online akan penerimaan krs online.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu sebuah model penerimaan teknologi informasi dengan terdiri dari variabel Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan serta penerimaan aplikasi terbukti dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sebagai pemakai akhir dalam penggunaan *krs online*.

## 6.2. SARAN

Beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan direntang waktu tertentu, mengabaikan perilaku user yang intensitasnya berbeda dari saat-saat tertentu, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan longitudinal research dengan menggunakan data pada beberapa jangka waktu. Diharapkan dengan kurun waktu penelitian yang relatif panjang akan mendapatkan gambaran lebih lengkap mengenai penilaian user terhadap KRS Online.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada prespektif user mahasiswa pada fakultas ilmu Komputer, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti secara keseluruhan mahasiswa di semua fakultas yang ada di universitas binadarma

## DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, HM, 2008, “*Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*”, Yogyakarta:Andi.: Penerbit Andi.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Proses Riset Penelitian*, Tunggal Mandiri Publishing. Malang
- Davis. 1989.*Konsep Technology Acceptance Model (TAM)*. Online : (<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2177225-konsep-technology-acceptance-model-tam/>) Diakses pada : Selasa, 27 Desember 2011.
- Venkatesh, V., and Bala, H. “Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions,” *Decision Sciences*, 39, 2008, 273-315
- Venkatesh, V. “Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Perceived Behavioral Control, Computer Anxiety and Enjoyment into the Technology Acceptance Model,” *Information Systems Research*, 11, 2000, 342-365

# LAMPIRAN

## INSTRUMEN

### KUESIONER PENELITIAN

**PREDIKSI TINGKAT KEYAKINAN MAHASISWA AKAN  
MANFAAT FASILITAS KRS *ONLINE* DENGAN METODE  
PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*  
(STUDI KASUS : MAHASISWA ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)**

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerimaan teknologi *KRS ONLINE* dikalangan mahasiswa ILKOM UBD dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*.

Sistem informasi *KRS Online* merupakan kombinasi dari orang-orang, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data yang saling berkaitan agar dapat melaksanakan registrasi perkuliahan.

#### PANDUAN PENGISIAN

Bagian I berupa profil responden, anda hanya diminta untuk memberi tanda cek [ ✓ ] atau silang [ x ] pada kotak yang sesuai.

Bagian II, anda diminta mengisi sesuai dengan pernyataan pada kolom sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, kami sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.

**Bagian I**  
**Profil Responden**

Usia :.....

JenisKelamin:

LakiLaki      Wanita

Program Studi :

SI    TI    MI    KD    TK

Pengalaman Menggunakan Komputer

<5 thn      >5thn      <10 thn      > 10thn

Lama waktumenggunakan internet per hari

< 1 Jam      1 jam – 3 jam      3 jam – 5 jam      > 5 jam

Apakah anda mengetahui tentang KRS *ONLINE* ?

Ya      Tidak

**Bagian I**

Pada bagian ini, terdapat pernyataan yang berkaitan dengan KRS *ONLINE*.

Jawablah pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek [  $\checkmark$  ] atau silang [ x ] pada kolom jawaban.

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
<b><i>Perceived usefulness</i></b>						
PU1.	KRS Online akan meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam pengisian KRS dengan tepat dan Benar					
PU2.	KRS Online akan meningkatkan layanan pengisian KRS					
PU3.	KRS Online meningkatkan produktifitas dalam pengisian KRS					
PU4.	Menurut saya KRS Online sangat bermanfaat					
<b><i>Perceived ease of use</i></b>						
PEU1 .	KRS Online mudah digunakan oleh mahasiswa					
PEU2 .	KRS Online mudah untuk di-akses oleh mahasiswa					
PEU3 .	Mahasiswa dapat dengan mudah mengerti dan jelas semua fungsi-fungsi yang ada di dalam KRS Online					
PEU4 .	Mahasiswa dapat dengan mudah untuk belajar mengoperasikan KRS Online					
<b><i>Behavioral Intention to Use</i></b>						
BI1.	Mahasiswa berniat menggunakan KRS Online					
BI2.	Mahasiswa berniat menggunakan KRS Online lebih					

	sering					
BI3.	Informasi-informasi yang <i>up to date</i> menurut mahasiswa perlu dimiliki oleh layanan KRS Online					
BI4.	Tersedianya panduan mengenai layanan KRS Online					

## PRINTSCREEN SISTEM KRS ONLINE

binadarma.ac.id/mahasiswa/entry\_krs/entry\_krs/index

Most Visited Getting Started Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media

nama default anda Bagi Angkatan 2012 Kelas disesuaikan dengan pilihan waktu kuliah pagi / sore Apa

Nama : M. FAISAL  
NIM : 09141201

No	matakuliah	matakuliah	SKS	kelas:ruangan:Jam:hari:jml pes	Transaksi	prasy
1	141FP1202	BAHASA INDONESIA	2	SI11:C401:20.15-21.50:Senin:3	pilih	Boleh
2	141FS1201	APLIKASI PERKANTORAN	2	SI11:LBC:20.15-21.50:Sabtu:7	pilih	Boleh
3	141FS1403	PRAK. INTERNET & WEB	4	SI11:LUC:20.15-21.50:Selasa:9	pilih	Boleh
4	141Q1M1	IT FUND & OFFICE PRO TOOLS	4	NSIIA:INT2:12.00-13.40:Selasa:0	pilih	Boleh

Maximum SKS : 15 sks  
Total SKS Entri :

no Nim Kd Matkul Matkul Sks

Cetak KRS

binadarma.ac.id/mahasiswa/entry\_krs/entry\_krs/index

Most Visited Getting Started Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media

entry ini bisa diakses dari mana saja tanpa harus datang ke kampus.. Demi Keamanan anda gantilah passw

Nama : M. FAISAL  
NIM : 09141281

No	matakuliah	matakuliah	SKS	kelas:ruangan:Jam:hari:jml pes	Transaksi	prasy
1	141FP1202	BAHASA INDONESIA	2	SI11:C401:20.15-21.50:Senin:3	pilih	Boleh
2	141FS1201	APLIKASI PERKANTORAN	2	SI11:LBC:20.15-21.50:Sabtu:7	pilih	Boleh
3	141FS1403	PRAK. INTERNET & WEB	4	SI12:LBA:18.30-20.10:Sabtu:3 SI1A:LUE:10.00-11.40:Rabu:7 SI1B:LUD:14.00-15.40:Selasa:3	pilih	Boleh
4	141Q1M1	IT FUND & OFFICE PRO TOOLS	4	SI1C:LUC:10.00-11.40:Kamis:3 SI1D:LUB:12.00-13.40:Kamis:0 SI1E:LUD:08.00-09.40:Kamis:1 SI1F:LUC:14.00-15.40:Rabu:2	pilih	Boleh

Maximum SKS : 15 sks  
Total SKS Entri :

no Nim Kd Matkul Matkul Sks

Cetak KRS

binadarma.ac.id/mahasiswa/entry\_krs/entry\_krs/index.php

Most Visited Getting Started Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media

Demi Keamanan anda gantilah password default anda! Bagi Angkatan 2012 Kelas disesuaikan dengan

Nama : M. FAISAL  
NIM : 09141281

Selesai	141UI3207	ANALISIS PROSES BISNIS	2	SI3B:C202:08.00-09.40:Selasa:44	batal	Boleh
20	141UK3205	JARINGAN KOMPUTER	2	SI31:C311:20.15-21.50:Senin:28	pilih	Boleh
21	141UK3206	PEMROGRAMAN 1	2	SI31:C312:18.30-20.10:Kamis:29	pilih	Boleh
22	141UK3207	SISTEM BASIS DATA	2	SI31:C302:18.30-20.10:Senin:30	pilih	Boleh
23	141US3207	PRAK. JARINGAN KOMPUTER	2		pilih	Boleh
24	141US3208	PRAK. PEMROGRAMAN 1	2	SI31:LBA:20.15-21.50:Selasa:28	pilih	Boleh

Maximum SKS : 15 sks  
Total SKS Entri : 6 sks

0	Nim	Kd Matkul	Matkul	Sks
1	09141281	141FS1201	APLIKASI PERKANTORAN	2
2	09141281	141UK1201	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI	2
3	09141281	141UI3207	ANALISIS PROSES BISNIS	2

Cetak KRS

binadarma.ac.id/mahasiswa/entry\_krs/entry\_krs/ccto

Most Visited Getting Started Customize Links Free Hotmail Windows Marketplace Windows Media

#### KARTU RENCANA STUDI (KRS)

Nama Mahasiswa : M. FAISAL  
N I M : 09141281  
Program Studi : Sistem Informasi  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Semester : 8  
Fakultas : ILMU KOMPUTER  
Password : \*\*\*\*\*

No	Mata Kuliah	Kode MK	Kredit	Kelas/Hari/Jam/Ruang
1	ANALISIS PROSES BISNIS	141UI3207	2	SI3B/Selasa/08.00-09.40/C202
2	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI	141UK1201	2	SI11/Kamis/20.15-21.50/C210
3	APLIKASI PERKANTORAN	141FS1201	2	SI11/Sabtu/20.15-21.50/LBC
Jumlah Kredit.			6	

Palembang, 09 Oktober 2013

(M. FAISAL)

\*\*\* Keterangan : perkuliahan dimulai tanggal

No	usia	jenis kelamin	program studi	pengalaman menggunakan komputer	lama waktu menggunakan internet perhari	apakah anda mengetahui tentang KRS Online
1	23	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
2	23	laki-laki	SI	>5thn	>5jam	ya
3	23	wanita	SI	>5thn	>5jam	ya
4	21	laki-laki	SI	>10thn	3 jam - 5 jam	ya
5	20	laki-laki	SI	>5thn	>5jam	ya
6	20	wanita	SI	>10thn	3 jam - 5 jam	ya
7	20	wanita	SI	>5thn	>5jam	ya
8	23	laki-laki	SI	<10thn	>5jam	ya
9	25	laki-laki	SI	>5thn	<1jam	ya
10	21	wanita	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
11	24	wanita	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya
12	23	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
13	20	laki-laki	SI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
14	21	laki-laki	SI	<10thn	>5jam	ya
15	23	laki-laki	SI	<5thn	>5jam	ya
16	23	laki-laki	SI	<5thn	<1jam	ya
17	22	laki-laki	TI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
18	21	laki-laki	TI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
19	21	laki-laki	TI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
20	21	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
21	19	laki-laki	SI	<5thn	<1jam	ya
22	21	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
23	20	laki-laki	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya

24	21	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
25	20	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
26	21	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
27	23	laki-laki	SI	<10thn	>5 jam	ya
28	23	laki-laki	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya
29	24	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
30	21	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
31	20	wanita	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
32	19	wanita	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya
33	19	wanita	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
34	21	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
35	21	laki-laki	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
36	20	wanita	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya
37	19	wanita	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
38	21	laki-laki	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
39	22	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
40	22	laki-laki	TI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
41	22	wanita	SI	>10thn	>5 jam	ya
42	21	wanita	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
43	20	wanita	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
44	18	wanita	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
45	19	wanita	SI	<10thn	3 jam - 5 jam	ya
46	21	laki-laki	TI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
47	21	laki-laki	TI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
48	20	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
49	21	laki-laki	TI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya

50	20	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
51	19	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
52	19	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
53	19	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
54	22	wanita	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
55	21	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
56	20	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
57	19	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
58	22	wanita	TI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
59	21	wanita	TI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
60	21	laki-laki	TI	>10thn	>5jam	ya
61	21	laki-laki	TI	>5thn	>5jam	ya
62	18	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
63	18	wanita	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
64	23	laki-laki	TI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
65	21	laki-laki	SI	<5thn	>5jam	ya
66	21	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
67	20	laki-laki	SI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
68	20	wanita	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
69	19	wanita	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
70	22	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
71	21	laki-laki	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
72	20	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
73	20	laki-laki	SI	<10thn	1 jam - 3 jam	ya
74	21	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
75	22	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya

76	21	laki-laki	SI	>10thn	>5jam	ya
77	24	laki-laki	SI	>10thn	3 jam - 5 jam	ya
78	20	laki-laki	SI	<5thn	3 jam - 5 jam	ya
79	22	laki-laki	SI	>10thn	3 jam - 5 jam	ya
80	22	laki-laki	SI	>10thn	1 jam - 3 jam	ya
81	21	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
82	22	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
83	21	wanita	SI	>10thn	1 jam - 3 jam	ya
84	20	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
85	19	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
86	20	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
87	20	laki-laki	SI	>5thn	>5jam	ya
88	20	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
89	20	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
90	20	laki-laki	SI	<10thn	>5jam	ya
91	22	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
92	21	wanita	SI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
93	23	laki-laki	SI	<5thn	1 jam - 3 jam	ya
94	24	laki-laki	SI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
95	21	wanita	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
96	21	laki-laki	SI	>5thn	3 jam - 5 jam	ya
97	19	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
98	19	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
99	19	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya
100	21	laki-laki	SI	>5thn	1 jam - 3 jam	ya

No	Perceived Usefulness				PE	Perceived ease of use				PEU	Behavioral Intention to Use				BI	Rata - rata
	PE1	PE2	PE3	PE4		PEU1	PEU2	PEU3	PEU4		BI1	BI2	BI3	BI4		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.75	3.92
3	5	4	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.92
4	5	4	4	5	4.5	4	5	4	4	4.25	5	5	4	4	4.5	4.42
5	5	5	4	4	4.5	4	3	4	4	3.75	4	4	4	5	4.25	4.17
6	5	4	5	4	4.5	4	5	4	4	4.25	4	4	4	5	4.25	4.33
7	4	4	4	5	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.17
8	5	4	4	5	4.5	4	4	3	4	3.75	4	3	5	5	4.25	4.17
9	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4.5	5	4	4	5	4.5	4.67
10	4	5	4	5	4.5	4	5	5	5	4.75	4	5	4	5	4.5	4.58
11	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4.25	4	4	5	5	4.5	4.58
12	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3.75	4	4	4	3	3.75	3.83
13	4	4	3	4	3.75	4	3	3	4	3.5	4	4	3	4	3.75	3.67
14	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4.5	4	4	3	4	3.75	4.08
15	4	4	5	5	4.50	4	5	4	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4.33
16	2	4	4	4	3.5	2	3	3	4	3	4	4	4	5	4.25	3.58
17	5	4	5	4	4.5	3	4	4	4	3.75	5	5	5	5	5	4.42
18	4	5	3	5	4.25	4	3	2	4	3.25	4	4	4	3	3.75	3.75
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1.25	1.08
20	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2.75	4	4	4	3	3.75	3.50
21	4	5	4	4	4.25	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.17
22	4	4	5	5	4.5	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.25

23	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3.67
24	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3.67
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
26	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3.67
27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4.5	4	4	5	5	4.5	4.67
28	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.42
29	4	5	4	4	4.25	3	3	4	4	3.5	4	4	5	4	4.25	4.00
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
31	3	3	4	4	3.5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	3.67
32	3	3	3	2	2.75	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3.75	3.17
33	3	4	3	4	3.5	4	2	4	4	3.5	4	3	5	5	4.25	3.75
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.75	4	3	5	5	4.25	4.00
35	4	5	5	5	4.75	4	3	4	4	3.75	4	3	4	5	4	4.17
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4.25	3.42
37	3	4	3	4	3.5	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	3.67
38	4	3	3	3	3.25	4	2	4	4	3.5	4	3	5	5	4.25	3.67
39	3	4	3	3	3.25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.5	3.58
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4.67
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3.25	3.75
45	3	4	4	4	3.75	3	2	3	3	2.75	4	4	4	4	4	3.50
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.75	4	4	5	4	4.25	4.00
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.75	4	4	4	4	4	3.92

48	5	4	4	5	4.5	4	4	3	4	3.75	4	4	5	5	4.5	4.25
49	2	2	2	2	2	4	1	4	4	3.25	4	4	4	3	3.75	3.00
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.75	4	4	4	4	4	3.92
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.5	4.17
54	2	4	4	5	3.75	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4.75	4.17
55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	5	3.75	3.58
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	5	3.75	3.58
57	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	5	5	3.75	3.58
58	4	3	5	5	4.25	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4.5	4.25
59	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4.5	5	5	5	4	4.75	4.42
60	4	5	4	4	4.25	4	4	3	4	3.75	4	4	3	3	3.5	3.83
61	5	4	4	5	4.5	4	5	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.25
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.5	4.17
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.5	4.17
64	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4.5	5	5	5	5	5	4.50
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4.5	4	4	5	5	4.5	4.67
66	5	4	5	5	4.75	5	4	5	5	4.75	5	4	5	5	4.75	4.75
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
68	5	4	4	4	4.25	4	3	3	4	3.5	4	4	4	4	4	3.92
69	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.75	4	4	4	4	4	3.92
70	5	5	4	5	4.75	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3.92
71	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3.5	3	4	5	4	4	3.83
72	4	4	3	4	3.75	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3.58



98	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	5	4	5	4	4.5	4.25
99	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.25	5	4	4	5	4.5	4.25
100	4	4	4	5	4.25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.25	4.17

## Correlations

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PE	4.118	.6056	100
PEU	3.868	.5623	100
BI	4.090	.5082	100

**Correlations**

		PE	PEU	BI
PE	Pearson Correlation	1	.639**	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
PEU	Pearson Correlation	.639**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
BI	Pearson Correlation	.568**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## T-Test

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PE	100	4.118	.6056	.0606

**One-Sample Test**

	Test Value = 12					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PE	-130.163	99	.000	-7.8825	-8.003	-7.762

## T-Test

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PEU	100	3.868	.5623	.0562

**One-Sample Test**

	Test Value = 12					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PEU	-144.618	99	.000	-8.1325	-8.244	-8.021

## T-Test

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BI	100	4.090	.5082	.0508

**One-Sample Test**

	Test Value = 12					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
BI	-155.658	99	.000	-7.9100	-8.011	-7.809

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PE1	4.07	100	.782	.078
	PEU1	3.85	100	.702	.070
Pair 2	PE2	4.08	100	.662	.066
	PEU2	3.79	100	.946	.095
Pair 3	PE3	4.07	100	.685	.069

	PEU3	3.87	100	.597	.060
Pair 4	PE4	4.25	99	.705	.071
	PEU4	3.96	99	.570	.057

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PE1 & PEU1	100	.461	.000
Pair 2	PE2 & PEU2	100	.334	.001
Pair 3	PE3 & PEU3	100	.491	.000
Pair 4	PE4 & PEU4	99	.584	.000

#### Paired Samples Test

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	PE1 - PEU1	.220	.773	.077	.067	.373
Pair 2	PE2 - PEU2	.290	.957	.096	.100	.480
Pair 3	PE3 - PEU3	.200	.651	.065	.071	.329
Pair 4	PE4 - PEU4	.293	.593	.060	.175	.411

#### Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PE1 - PEU1	2.846	99	.005
Pair 2	PE2 - PEU2	3.032	99	.003
Pair 3	PE3 - PEU3	3.071	99	.003
Pair 4	PE4 - PEU4	4.912	98	.000

#### T-Test

##### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PE	4.118	100	.6056	.0606
	PEU	3.868	100	.5623	.0562

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PE & PEU	100	.639	.000

### Paired Samples Test

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	PE - PEU	.2500	.4975	.0497	.1513	.3487

### Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PE - PEU	5.025	99	.000

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PE	PEU	BI
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.118	3.868	4.090
	Std. Deviation	.6056	.5623	.5082
Most Extreme Differences	Absolute	.253	.183	.200
	Positive	.167	.147	.160
	Negative	-.253	-.183	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		2.531	1.831	1.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BI	4.090	.5082	100
PE	4.118	.6056	100
PEU	3.868	.5623	100

**Correlations**

		BI	PE	PEU
Pearson Correlation	BI	1.000	.568	.603
	PE	.568	1.000	.639
	PEU	.603	.639	1.000
Sig. (1-tailed)	BI	.	.000	.000
	PE	.000	.	.000
	PEU	.000	.000	.
N	BI	100	100	100
	PE	100	100	100
	PEU	100	100	100

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEU, PE <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: BI

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.408	.3908	.420	35.180	2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	97 <sup>a</sup>	.000	1.888

a. Predictors: (Constant), PEU, PE

b. Dependent Variable: BI

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.748	2	5.374	35.180	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.817	97	.153		
	Total	25.565	99			

a. Dependent Variable: BI

b. Predictors: (Constant), PEU, PE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	.299		5.361	.000
	PE	.259	.084	.309	3.074	.003
	PEU	.367	.091	.406	4.036	.000

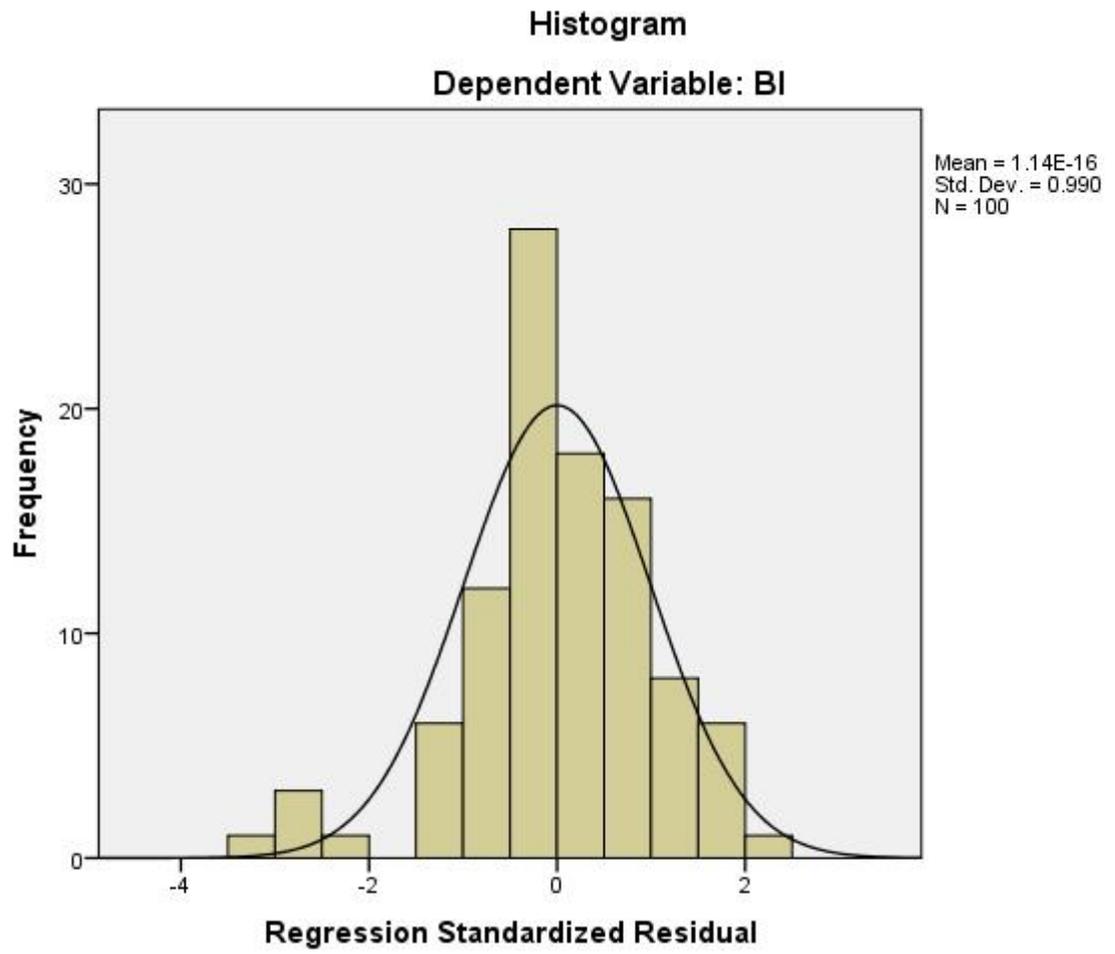
a. Dependent Variable: BI

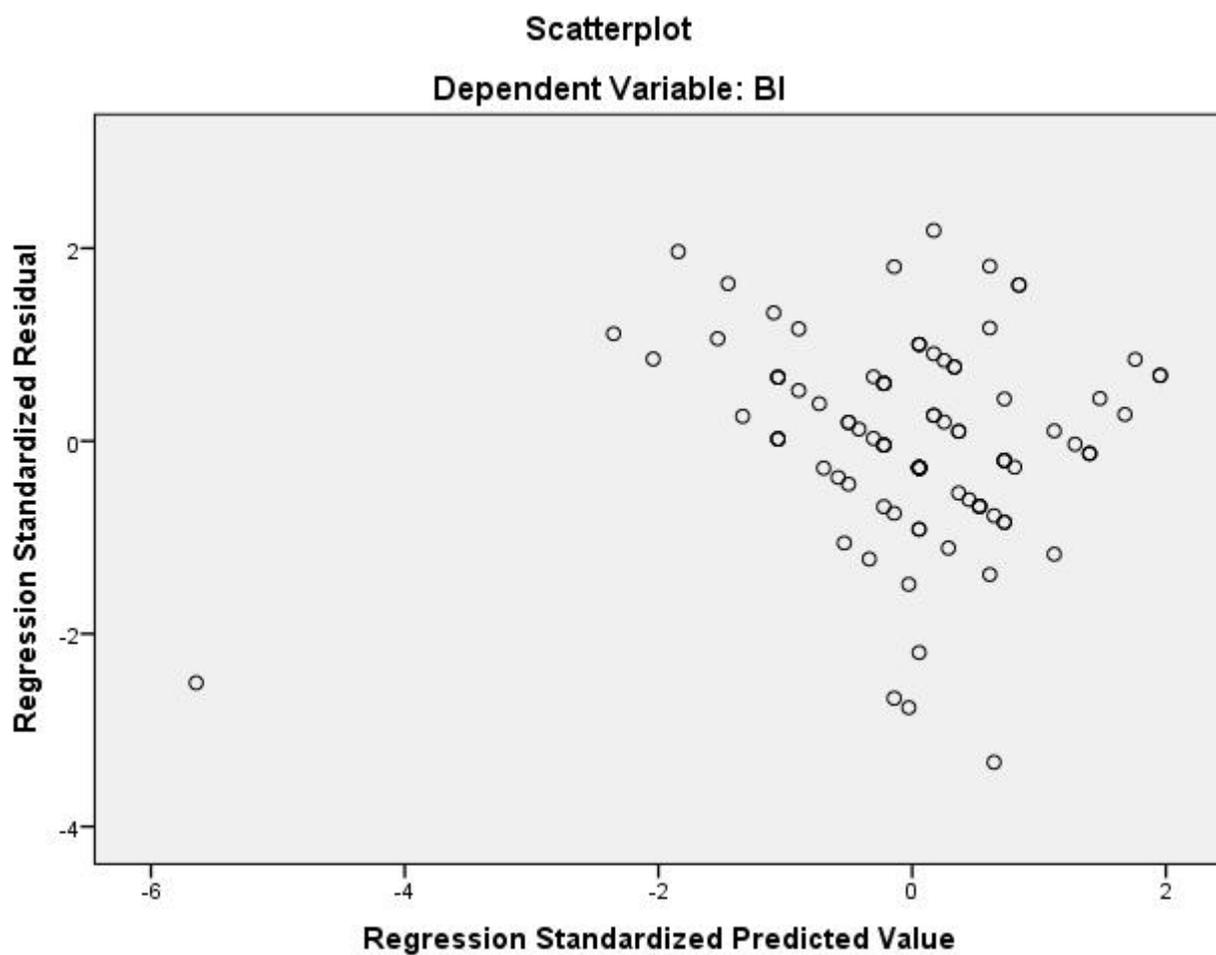
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.230	4.734	4.090	.3295	100
Residual	-1.3026	.8539	.0000	.3869	100
Std. Predicted Value	-5.644	1.955	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.333	2.185	.000	.990	100

a. Dependent Variable: BI

## Charts





## Correlations

		Correlations				
		PE1	PE2	PE3	PE4	total
PE1	Pearson Correlation	1	.672**	.669**	.612**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	99	99
PE2	Pearson Correlation	.672**	1	.611**	.609**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	99	99
PE3	Pearson Correlation	.669**	.611**	1	.677**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	99	99
PE4	Pearson Correlation	.612**	.609**	.677**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
total	Pearson Correlation	.718**	.667**	.804**	.794**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	99	99	99	99	99

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		total	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4
total	Pearson Correlation	1	.644**	.700**	.702**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
PEU1	Pearson Correlation	.644**	1	.576**	.507**	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	100	100	100	100
PEU2	Pearson Correlation	.700**	.576**	1	.452**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	100	100	100	100
PEU3	Pearson Correlation	.702**	.507**	.452**	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	100	100	100	100
PEU4	Pearson Correlation	.759**	.442**	.474**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	100	100	100	100

### Correlations

		BI1	BI2	BI3	BI4	total
BI1	Pearson Correlation	1	.676**	.273**	.427**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	99
BI2	Pearson Correlation	.676**	1	.119	.212*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.239	.034	.000
	N	100	100	100	100	99
BI3	Pearson Correlation	.273**	.119	1	.583**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.006	.239		.000	.000
	N	100	100	100	100	99
BI4	Pearson Correlation	.427**	.212*	.583**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000		.000
	N	100	100	100	100	99
total	Pearson Correlation	.742**	.576**	.483**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.916	4

#### Inter-Item Correlation Matrix

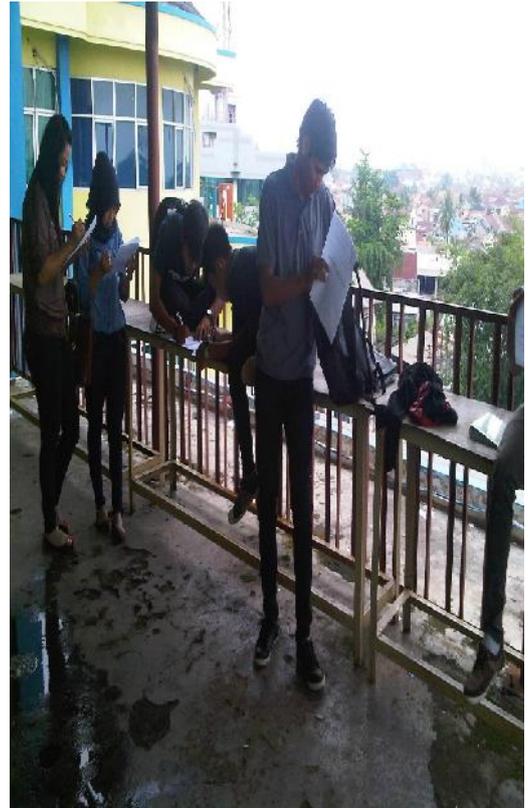
	PE	PEU	BI	Rata_rata
PE	1.000	.639	.568	.871
PEU	.639	1.000	.603	.873
BI	.568	.603	1.000	.829
Rata_rata	.871	.873	.829	1.000

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE	11.983	2.025	.750	1.000	.904
PEU	12.233	2.116	.765	1.000	.894
BI	12.011	2.327	.709	1.000	.911
Rata_rata	12.075	2.071	1.000	1.000	.818

## DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER

Penyebaran kuesioner dilakukan dalam lingkungan Universitas Bina Darma Palembang fakultas ilmu komputer



## 1. KETUA PENELITIAN

Nama Lengkap dan Gelar : Fatmasari, M.M., M.Kom  
NIP : 090110268  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 2 Januari 1978  
Pangkat/Golongan : Penata muda, gol.IIIb  
Jenjang Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Prodi Sistem Informasi / Fakultas  
Ilmu Komputer Universitas Bina Darma  
Palembang  
Mata Kuliah yang di Ampu : Manajemen Proyek, Analisis dan  
Perancangan Sistem Informasi, Aplikasi  
Perkantoran  
Alamat Kantor : Jln. A. Yani No. 12 Plaju Palembang  
Alamat Rumah : Jl. Sutan Syahrir Lr. Masjid No.1610  
Kel. 5 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang  
Telepon / HP : 081373059881  
Pendidikan Terakhir : S1 Sistem Informasi Universitas Bina  
Darma Palembang 2001  
S2 Magister Manajemen Konsentrasi  
Manajemen Sistem Informasi Universitas  
Bina Darma 2006  
S2 Magister Komputer Universitas Bina  
Darma Palembang 2011

Penelitian yang pernah dilakukan :

No	Daftar Penelitian	Tahun	Publikasi
1	ANALISIS IMPLEMENTANSI E-LEARNING SYSTEM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USER OF TECHNOLOGY (UTAUT) STUDI KASUS : E-LEARNING UNIVERSITAS BINA DARMA	2011	Prosiding Semnastik MTI Vol. 1 No.1 2011 – ISSN 2088-6519

Demikianlah Daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 18 November 2013



Fatmasari, M.M., M.Kom

NIP. 090110268

## 2. ANGGOTA PENELITI 1

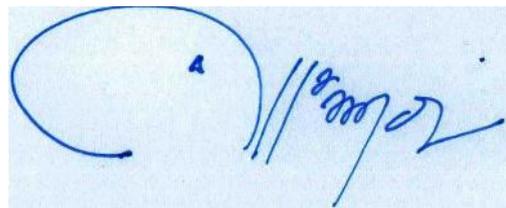
Nama Lengkap dan Gelar : Muhamad Ariandi, M.Kom  
NIP : 130209379  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 28 Januari 1985  
Pangkat / Golongan : -  
Jabatan Fungsional : -  
Unit Kerja : Dosen Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Bina Darma  
Mata Kuliah yang di ampu : Prak Sistem Basis Data  
Prak Rekayasa Perangkat Lunak  
Prak Analisa dan Perancangan  
Software Quality Assurance  
Alamat Rumah : Jl. Yos Sudarso Lr. Sehati No. 36  
Alamat Kantor : Jl. A. Yani no. 12 Palembang  
Telephone Kantor : (0711) 515679, 515582, 515581  
Pendidikan Terakhir : S1 Teknik Informatika Universitas  
Bina Darma Palembang 2011  
S2 Magister Teknik Informatika Universitas  
Bina Darma Palembang 2012  
Alamat E-mail : ryan\_muhamad@mail.binadarma.ac.id

Penelitian yang pernah dilakukan :

-

Demikianlah Daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 18 November 2013



Muhamad Ariandi, M.Kom

NIP. 130209379

# PUBLIKASI

## PENDAFTARAN SEMINAR NASIONAL SNASTIKOM 2014 MEDAN (PENGIRIMAN ABSTRAK)

The screenshot shows a Zimbra webmail interface for user Fatma Sari, M.Kom. The inbox contains several emails, with the selected one being a confirmation for SNASTIKOM 2013. The email content is as follows:

To: fatmasari  
Cc: tomshirakawa@gmail.com  
Reply To: snastikom2014@gmail.com

**Konfirmasi Pengiriman Abstrak SNASTIKOM 2013**

Terima kasih abstrak anda sudah kami terima dengan baik dan selanjutnya akan diproses

The screenshot shows a Windows Photo Viewer window displaying a list of abstracts for SNASTIKOM 2013. The list is as follows:

No	Judul Abstrak	Kategori	Penulis	Affiliasi
12	PERANCANGAN TOPOLOGI JARINGAN DENGAN ROUTING PROTOCOL BERBASIS SPF (SHORTEST PATH FIRST) DIKSTRALGORITHM	Networking & Data Communication	1. ORIS KRIANTO SULNMAN	1. UNIVERSITAS SUMAILERA UJAHNA
13	Perencanaan Pembangunan sistem informasi Terintegrasi dengan Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	Enterprise System	1. Lutfiyah Dwi Setia	1. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
14	PREDIKSI TINGKAT KEYAKINAN MAHASISWA AKAN MANFAAT FASILITAS KRS ONLINE DENGAN METODE PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)	Information System	1. Fu'usari 2. Muhomad Ailand	1. Universitas Bina Darma Palembang 2. Universitas Bina Darma Palembang
15	RANCANG BANGUN APLIKASI KAMUS ISTILAH AKUNTANSI PADA SMARTPHONE DENGAN METODE EXTREME PROGRAMMING	Mobile Computing & Applications	1. Usman Ependi 2. Qorian Widayati	1. Universitas Bina Darma 2. Universitas Bina Darma
16	Rancang Bangun Data Warehouse untuk Mengukur Kinerja Proses Belajar Mengajar di FMIPA Universitas Tadulako	Decision Support System	1. Mohammad Yazri 2. Rais	1. Universitas Tadulako 2. Universitas Tadulako

